



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



LAPORAN KEUANGAN

Tahun Anggaran 2025 (*Audited*)

Per 31 Desember 2025



POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO

Creating Innovative Fisheries Professional of Integrity for The Future

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan BLU berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BLU (*Audited*) Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 128/PMK.05/2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sidoarjo, 6 Mei 2026

Direktur / Kuasa Pengguna Anggaran
Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo,



Asker Krisnafi, S.St.Pi, MT
NIP. 19771220 200312 1 002

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	v
Pernyataan Tanggung Jawab	vii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	5
III. Neraca	6
IV. Laporan Operasional	7
V. Laporan Arus Kas	8
VI. Laporan Perubahan Ekuitas	9
VII. Catatan Atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
A.1. Profil Kebijakan Teknis	10
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	13
A.3. Basis Akuntansi	14
A.4. Dasar Pengukuran	14
A.5. Kebijakan Akuntansi	15
B. Penjelasan atas Pos - Pos Laporan Realisasi Anggaran	22
B.1. Pendapatan BLU	25
B.2. Belanja	31
C. Penjelasan atas Pos – Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	38
C.1. Saldo Anggaran Lebih Awal	38
C.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA/SiLPA)	38
C.3. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	38
C.4. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran Setelah Penyesuaian	39
C.5. Saldo Anggaran Lebih Akhir	39
D. Penjelasan Atas Pos - Pos Neraca	40
D.1. Aset Lancar	40
D.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	40
D.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan	40
D.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas	41
D.1.4. Kas pada Badan Layanan Umum	41
D.1.5. Investasi Jangka Pendek BLU	42
D.1.6. Pendapatan yang Masih Harus Diterima	42
D.1.7. Piutang Bukan Pajak	43
D.1.8. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	43
D.1.9. Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	43
D.1.10. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Keg.Op BLU	44

	Hal
D.1.11 Beban Dibayar Dimuka	45
D.1.12 Persediaan	45
D.1.13 Tagihan TP / TGR	46
D.1.14 Tagihan Penjualan Angsuran	46
D.1.15 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	47
D.2 Aset Tetap	47
D.2.1. Tanah	47
D.2.2. Peralatan dan Mesin	48
D.2.3. Gedung dan Bangunan	49
D.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	50
D.2.5. Aset Tetap Lainnya	51
D.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	52
D.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	52
D.2.8. Aset Tetap yang Belum Diregister	52
D.3. Aset Lainnya	52
D.3.1. Aset Tak Berwujud	52
D.3.2. Aset Lain – Lain	53
D.3.3. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	53
D.4. Kewajiban Jangka Pendek	54
D.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga	54
D.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan	55
D.4.3. Uang Muka dari KPPN	55
D.4.4. Pendapatan Diterima Dimuka	55
D.5 Ekuitas	55
E. Penjelasan Atas Pos – Pos Laporan Operasional	56
E.1. Pendapatan Operasional	56
E.2. Beban Pegawai	59
E.3. Beban Persediaan	60
E.4. Beban Barang dan Jasa	60
E.5. Beban Pemeliharaan	61
E.6. Beban Perjalanan Dinas	61
E.7. Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	62
E.8. Beban Bantuan Sosial	62
E.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi	62
E.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	63
E.11. Beban Lain – Lain	63
E.12. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	63
E.13. Pos Luar Biasa	64
F. Penjelasan Atas Pos – Pos Laporan Arus Kas BLU	65
F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi	65
F.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi	67

	Hal
F.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	68
F.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	68
F.5. Saldo Awal Kas	68
F.6. Saldo Akhir Kas	68
G. Penjelasan Atas Pos – Pos Laporan Perubahan Ekuitas	69
G.1. Ekuitas Awal	69
G.2. Defisit LO	69
G.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar	69
G.3.1. Penyesuaian Nilai Aset	69
G.3.2. Koreksi Nilai Persediaan	69
G.3.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap	70
G.3.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	70
G.3.5. Lain – Lain	70
G.4. Transaksi Antar Entitas	70
G.5. Ekuitas Akhir	71
H. Pengungkapan – Pengungkapan Lainnya	72
H.1. Penjelasan SK Pejabat Pengelola Anggaran	72
H.2. Status Lahan Kampus Politeknik KP Sidoarjo	72
H.3. Pengungkapan Capaian Rincian Output	73
H.4. Pengungkapan Program Prioritas Nasional	74
H.5. Pengungkapan Capaian Kontrak Kinerja BLU	75
H.6. Ikhtisar Laporan Keuangan BLU	76
H.7. Pengungkapan Penggunaan Saldo Awal Kas BLU TA 2025	76
H.8. Hasil Pemeriksaan KAP dan BPK atas LK TA 2024	76
I. Lampiran	78

	Hal
Tabel 1 : Anggaran Awal dan Revisi Anggaran	25
Tabel 2 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	26
Tabel 3 : Perbandingan Realisasi Pendapatan	26
Tabel 4 : Rincian Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	27
Tabel 5 : Rincian Pendapatan Penyediaan Barang	28
Tabel 6 : Rincian Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	280
Tabel 7 : Rincian Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha	29
Tabel 8 : Rincian Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	29
Tabel 9 : Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	30
Tabel 10 : Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	30
Tabel 11 : Rincian Target dan Realisasi Anggaran	31
Tabel 12 : Perbandingan Realisasi Belanja	31
Tabel 13 : Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai	32
Tabel 14 : Rincian Pengembalian Belanja Pegawai	33
Tabel 15 : Perbandingan Realisasi Belanja Barang	33
Tabel 16 : Perbandingan Realisasi Belanja BLU	34
Tabel 17 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal	36
Tabel 18 : Rincian Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	38
Tabel 19 : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	40
Tabel 20 : Rincian Kas di Bendahara Penerimaan	40
Tabel 21 : Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas	41
Tabel 22 : Rincian Kas pada Badan Layanan Umum	41
Tabel 23 : Rincian Saldo Kas dan Bank BLU	42
Tabel 24 : Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima	42
Tabel 25 : Rincian Piutang Bukan Pajak	43
Tabel 26 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	43
Tabel 27 : Rincian Piutang dari Keg.Op. BLU	44
Tabel 28 : Daftar Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	44
Tabel 29 : Rincian Peny.Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Keg.Op. BLU	44
Tabel 30 : Rincian Beban Dibayar Dimuka	45
Tabel 31 : Rincian Persediaan	45
Tabel 32 : Rincian Tagihan TP/TGR	46
Tabel 33 : Rincian Tagihan TPA	47
Tabel 34 : Rincian Peny. Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang	47
Tabel 35 : Rincian Saldo Tanah	48

	Hal
Tabel 36 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	52
Tabel 37 : Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	53
Tabel 38 : Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	54
Tabel 39 : Rincian Pendapatan Operasional	56
Tabel 40 : Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	56
Tabel 41 : Rincian Pendapatan BLU Lainnya	58
Tabel 42 : Rincian Beban Pegawai	59
Tabel 43 : Rincian Beban Persediaan	60
Tabel 44 : Rincian Beban Barang dan Jasa	60
Tabel 45 : Rincian Beban Pemeliharaan	61
Tabel 46 : Rincian Beban Perjalanan Dinas	61
Tabel 47 : Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi	62
Tabel 48 : Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	63
Tabel 49 : Rincian Surplus dari Kegiatan Non Operasional	63
Tabel 50 : Rincian Persediaan Rusak/ Usang	64
Tabel 51 : Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi	65
Tabel 52 : Rincian Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat	65
Tabel 53 : Rincian Pendapatan Usaha Lainnya	66
Tabel 54 : Rincian Pendapatan PNBK Umum	66
Tabel 55 : Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi	67
Tabel 56 : Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi	67
Tabel 57 : Rincian Saldo Akhir Kas pada BLU	68
Tabel 58 : Rincian Lain-lain	70
Tabel 59 : Rincian Transaksi Antar Entitas	71

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BLU Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 (*Audited*) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sidoarjo, 6 Mei 2026

Direktur / Kuasa Pengguna Anggaran
Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo,



Diker Krisnafi, S.St.PI, MT
19771220 200312 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BLU Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada periode TA 2025 per 31 Januari 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah senilai Rp13.163.120.546,00 atau mencapai 127,29 persen dari estimasi pendapatannya senilai Rp10.340.690.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 per 31 Desember 2025 adalah senilai Rp32.635.477.512,00 atau mencapai 90,18 persen dari total anggaran senilai Rp36.216.387.000,00.

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) pada tanggal 1 Januari 2025 adalah senilai Rp4.116.118.413,00 ditambah sisa kurang pembiayaan anggaran (SiKPA) senilai (Rp19.472.356.966,00) dan ditambah dengan penyesuaian transaksi BLU dengan BUN senilai Rp22.745.851.256,00 sehingga saldo anggaran lebih akhir pada TA 2025 per 31 Desember 2025 adalah senilai Rp7.389.612.703,00.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada TA 2025 per 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan senilai Rp435.399.554.673,00 yang terdiri dari Aset Lancar senilai Rp7.765.926.514,00, Aset Tetap (netto) senilai Rp427.579.315.659,00, Piutang Jangka Panjang Rp0,00 dan Aset Lainnya (netto) senilai Rp54.312.500,00.

Nilai Kewajiban disajikan senilai Rp164.202.970,00 dan nilai Ekuitas disajikan senilai Rp435.235.351.703,00.

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO pada TA 2025 per 31 Desember 2025 adalah senilai Rp36.380.442.802,00 sedangkan jumlah beban adalah senilai Rp36.474.550.017,00 sehingga terdapat defisit dari kegiatan operasional senilai (Rp94.107.215,00). Surplus dari kegiatan non operasional senilai Rp140.165.200,00 sehingga entitas mengalami Surplus-LO senilai Rp46.057.985,00.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas pada BLU menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan transitoris.

Arus masuk kas dari aktivitas operasi senilai Rp35.977.319.450,00 dikurangi arus keluar kas senilai (Rp32.654.325.160,00) sehingga arus kas bersih dari aktivitas operasi senilai Rp3.322.994.290,00.

Arus masuk kas dari aktivitas investasi senilai Rp0,00 dikurangi arus kas keluar dari aktivitas investasi senilai (Rp49.500.000,00) sehingga arus kas bersih dari aktivitas investasi adalah senilai (Rp49.500.000,00).

Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan senilai Rp0,00 dikurangi arus kas keluar dari aktivitas pendanaan senilai Rp0,00 sehingga arus kas bersih dari aktivitas pendanaan senilai Rp0,00.

Arus kas masuk dari aktivitas transitoris senilai Rp0,00 dikurangi arus kas keluar dari aktivitas transitoris senilai Rp0,00 sehingga arus kas bersih dari aktivitas transitoris adalah senilai Rp0,00.

Terdapat kenaikan kas senilai Rp3.273.494.290,00 dan saldo awal Kas senilai Rp4.116.118.413,00 sehingga saldo akhir Kas senilai Rp7.389.612.703,00 dan saldo investasi jangka pendek adalah senilai Rp0,00.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas pada tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah senilai Rp65.529.994.401,00 dikurangi defisit-LO senilai (Rp46.057.985,00), Koreksi yang Menambah/Mengurangi ekuitas senilai (Rp11.822.950,00) dan Transaksi antar Entitas senilai Rp369.671.122.267,00 sehingga Ekuitas Akhir pada TA 2025 per 31 Desember 2025 adalah senilai Rp435.235.351.703,00.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Laporan Keuangan BLU Politeknik KP Sidoarjo disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN TA 2025
PER 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	TA 2025			TA 2024
		Anggaran	Realisasi	% Realisasi thd Anggaran	Realisasi
A. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH					
I. Penerimaan Perpajakan		-	-	0,00%	-
- Pajak Dalam Negeri		0	0	0,00%	-
- Pajak Perdagangan Internasional		0	0	0,00%	-
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak		10.340.690.000	13.163.120.546	127,29%	9.644.752.839
- Pendapatan Sumber Daya Alam		0	0	0,00%	0
- Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan		0	0	0,00%	0
- Pendapatan BLU	B.1	10.340.690.000	13.094.772.898	126,63%	9.506.553.701
- Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	B.2	0	68.347.648	100,00%	138.199.138
III. Pendapatan Hibah		0	0	0,00%	-
Jumlah Pendapatan Negara & Hibah		10.340.690.000	13.163.120.546	127,29%	9.644.752.839
B. BELANJA NEGARA	B.2				
1. Belanja Pegawai	B.2.1	17.014.543.000	16.649.632.448	97,86%	16.941.245.761
2. Belanja Barang	B.2.2	17.949.004.000	15.936.345.064	88,79%	17.520.949.455
3. Belanja Modal	B.2.3	1.252.840.000	49.500.000	3,95%	3.980.511.180
4. Belanja Sosial	B.2.4	-	-	-	-
Jumlah Belanja		36.216.387.000	32.635.477.512	90,11%	38.442.706.396

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH TA 2025 PER 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	TA 2025	TA 2024
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	C.1	4.116.118.413	1.879.193.156
Penggunaan SAL		-	-
Sub Total		4.116.118.413	1.879.193.156
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	C.2	(19.472.356.966)	(28.797.953.557)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	C.3	22.745.851.256	31.034.878.814
Pendapatan Alokasi APBN		22.814.198.904	31.173.077.952
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		(68.347.648)	(138.199.138)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	C.4	3.273.494.290	2.236.925.257
Sub Total		7.389.612.703	4.116.118.413
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-
Lain-lain		-	-
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR	C.5	7.389.612.703	4.116.118.413

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO
NERACA TA 2025
PER 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
ASET			
ASET LANCAR	D.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	D.1.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	D.1.2	-	-
Kas pada Badan Layanan Umum	D.1.4	7.389.612.703	3.516.118.413
Investasi Jangka Pendek - BLU	D.1.5	-	600.000.000
Pendapatan yang masih harus diterima	D.1.6	150.000.000	-
Piutang Bukan Pajak	D.1.7	3.408.440	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	D.1.8	(17.042)	-
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	D.1.9	-	24.775.000
Penyisihan Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	D.1.10	-	(123.875)
Persediaan	D.1.12	222.922.413	207.134.208
Jumlah Aset Lancar		7.765.926.514	4.347.903.746
ASET TETAP	D.2		
Tanah	D.2.1	396.634.746.000	28.033.220.000
Peralatan dan Mesin	D.2.2	24.415.672.065	24.432.691.279
Gedung dan Bangunan	D.2.3	42.075.160.021	40.772.974.649
Jalan Irigasi dan Jaringan	D.2.4	5.277.122.462	5.132.333.462
Aset Tetap Lainnya	D.2.5	773.159.930	619.554.930
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.2.6	9.088.800	9.088.800
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	D.2.7	(41.605.633.619)	(37.332.789.872)
Aset Tetap yang Belum Diregister	D.2.8	-	-
Jumlah Aset Tetap		427.579.315.659	61.667.073.248
ASET LAINNYA	D.3		
Aset Tak Berwujud	D.3.1	148.370.000	98.870.000
Aset Lain-lain	D.3.2	-	-
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	D.3.3	(94.057.500)	(91.488.750)
Jumlah Aset Lainnya		54.312.500	7.381.250
JUMLAH ASET		435.399.554.673	66.022.358.244
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	D.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	D.4.1	164.202.970	146.117.843
Utang Yang Belum Ditagihkan	D.4.2	-	-
Uang Muka dari KPPN	D.4.3	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	D.4.4	-	346.246.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		164.202.970	492.363.843
JUMLAH KEWAJIBAN		164.202.970	492.363.843
EKUITAS			
Ekuitas	D.5	435.235.351.703	65.529.994.401
JUMLAH EKUITAS		435.235.351.703	65.529.994.401
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		435.399.554.673	66.022.358.244

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

IV. LAPORAN OPERASIONAL

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO
LAPORAN OPERASIONAL TA 2025
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN	E.1		
Pendapatan Alokasi APBN		22.814.198.904	31.173.077.952
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		12.001.030.644	7.321.453.219
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		0	0
Pendapatan Hibah BLU		0	27.203.967
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		636.082.000	269.827.000
Pendapatan BLU Lainnya		929.131.254	1.568.112.770
Jumlah Pendapatan		36.380.442.802	40.359.674.908
BEBAN			
Beban Pegawai	E.2	16.646.221.823	16.929.563.666
Beban Persediaan	E.3	1.031.648.392	1.419.838.184
Beban Barang dan Jasa	E.4	13.208.712.723	12.635.757.194
Beban Pemeliharaan	E.5	464.734.471	2.531.071.662
Beban Perjalanan Dinas	E.6	1.290.540.498	1.373.475.240
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	E.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	E.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.9	3.832.675.068	3.627.340.100
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.10	17.042	42.914
Beban Lain-Lain	E.11	-	-
Jumlah Beban		36.474.550.017	38.517.088.960
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(94.107.215)	1.842.585.948
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.12	140.165.200	(6.937.400)
Pendapatan dari Keg Non Operasional Lainnya		215.847.648	138.199.138
Beban dari Keg Non Operasional Lainnya		(75.682.448)	(145.136.538)
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		140.165.200	(6.937.400)
SURPLUS (DEFISIT) LO		46.057.985	1.835.648.548

hat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

V. LAPORAN ARUS KAS

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO
LAPORAN ARUS KAS TA 2025
PER 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	TA 2025	TA 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	F.1		
Arus Kas Masuk		35.977.319.450	40.817.830.791
Arus Kas Keluar		-32.654.325.160	-34.600.394.354
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		3.322.994.290	6.217.436.437
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.2		
Arus Kas Masuk		0	0
Arus Kas Keluar		-49.500.000	-3.980.511.180
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		-49.500.000	-3.980.511.180
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	F.3		
Arus Kas Masuk		0	0
Arus Kas Keluar		0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		0	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.4		
Arus Kas Masuk		0	0
Arus Kas Keluar		0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		0	0
KENAIKAN / PENURUNAN KAS		3.273.494.290	2.236.925.257
Penyesuaian Atas Selisih Kurs		0	0
Koreksi Saldo Kas		0	0
Saldo Awal Kas	F.5	4.116.118.413	1.879.193.156
Koreksi Saldo Awal		0	0
SALDO AKHIR KAS	F.6	7.389.612.703	4.116.118.413
Rincian Saldo Akhir Kas :			
Saldo Akhir Kas pada BLU		7.389.612.703	3.516.118.413
Investasi Jangka Pendek BLU		0	600.000.000
Jumlah Rincian Saldo		0	4.116.118.413
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :			
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		0	0
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		0	0

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TA 2025 PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
EKUITAS AWAL	G.1	65.529.994.401	63.019.442.827
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	46.057.985	1.835.648.548
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	G.3		
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		-11.822.950	486.273.690
Penyesuaian Nilai Aset	G.3.1	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	G.3.2	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	G.3.3	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	G.3.4	-11.946.825	532.740.190
Lain-lain		123.875	-46.466.500
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		369.671.122.267	188.629.336
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		369.705.357.302	2.510.551.574
EKUITAS AKHIR	G.4	435.235.351.703	65.529.994.401

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

A.1. Profil dan kebijakan Teknis Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo merupakan salah satu satuan kerja yang berada dibawah naungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) yang berkedudukan di Jalan Raya Buncitan KP No.1 Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo yang selanjutnya disingkat Politeknik KP Sidoarjo adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan yang sudah menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35/Permen-KP/2019, Politeknik KP Sidoarjo memiliki tujuan sebagai berikut:

1. menyelenggarakan Pendidikan Vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, berdaya saing tinggi, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan, serta unggul di bidang industri kelautan dan perikanan dengan pendekatan *teaching factory*;
2. melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan;
4. membangun jiwa kewirausahaan di kalangan Sivitas Akademika yang menumbuhkembangkan sektor industri bidang kelautan dan perikanan;
5. mengembangkan program kemitraan dan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, masyarakat, pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri

Politeknik KP Sidoarjo memiliki tugas pokok untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, berdaya saing tinggi, berintegritas, berjiwa kewirausahaan, berwawasan lingkungan dan unggul di dunia industri, dunia usaha dan dunia kerja bidang kelautan dan perikanan serta dapat mendukung tercapainya program prioritas KKP. Pelaksanaan pendidikan vokasi dalam bidang kelautan dan perikanan dilaksanakan dengan 70% praktek dan 30% teori selama 6 (enam) semester dilaksanakan dengan pendekatan *teaching factory*.

Kampus ini memiliki 5 program studi jenjang diploma 3 (D3) yaitu Prodi Teknik Budidaya Perikanan (TBP), Prodi Teknik Pengolahan Produk Perikanan (TPPP), Prodi Teknik Penanganan Patologi Perikanan (TPPI), Prodi Agribisnis Perikanan (AGP) dan Prodi Mekanisasi Perikanan (MP). Politeknik KP Sidoarjo telah memiliki akreditasi institusi dan akreditasi program studi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Kampus Politeknik KP Sidoarjo berdiri diatas di lahan seluas +10 hektar yang dilengkapi dengan fasilitas pendidikan, diantaranya: Gedung Rektorat, Gedung Administrasi Akademik, Ruang Program Studi, Asrama, Ruang Makan, Ruang Kelas, Gedung Instalasi/Unit Praktik Teaching Factory (TEFA), Laboratorium, Perpustakaan, dan Auditorium.

Selain itu Politeknik KP Sidoarjo juga memiliki instalasi praktik yang berada di luar kampus yang memiliki fasilitas gedung kantor, asrama, ruang kelas, dan gedung praktik sesuai kompetensi yang dibutuhkan. Instalasi praktik tersebut diantaranya :

- 1) Instalasi Praktik (TEFA) Budidaya Air Payau seluas 21,8 ha di Desa Pulokerto, Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan;
- 2) Instalasi Praktik (TEFA) Budidaya Air Laut seluas 3.100 M² di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan;
- 3) Instalasi Praktik (TEFA) Budidaya Air Tawar seluas 2.100 M² yang berlokasi di Desa Tanjung Sari dan Desa Banjarmlati Kabupaten Magetan.

Politeknik KP Sidoarjo sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi memiliki visi yaitu “Menjadi Pendidikan Tinggi Vokasional Berkarakter Unggul, Inovatif, Berorientasi pada Industri Kelautan dan Perikanan Global yang berkelanjutan. Sedangkan misi Politeknik KP Sidoarjo yaitu:

1. Meningkatkan pelayanan dan mutu pendidikan dan mutu pendidikan yang berorientasi bisnis untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, kompeten, dan berdaya saing tinggi.
2. Mengembangkan penelitian terapan yang relevan dengan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat untuk sonergitas civitas akademika dengan stakeholders.
3. Membangun jiwa kewirausahaan (Entrepreneurship) civitas akademika di bidang kelautan dan perikanan.
4. Memperluas dan mengembangkan kerjasama eksternal.
5. Mewujudkan pengelolaan institusi PK-BLU secara transparan dan akuntabel.

Adapun struktur organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2025 adalah sebagai berikut:

pada tanggal 1 Juni 2025;

- 1 orang pegawai fungsional dosen purna tugas atas nama M. Hery Edi pada tanggal 1 Juli 2025
- 1 orang pegawai fungsional dosen purna tugas atas nama Lego Suhono pada tanggal 1 September 2025;
- 1 orang pegawai fungsional umum purna tugas atas nama Zainul Abidin pada tanggal 1 September 2025;
- Mutasi masuk 1 orang pegawai fungsional dosen atas nama IGP Gede Rumayasa Yudana pada tanggal 1 September 2025;
- 1 orang pegawai fungsional dosen purna tugas atas nama Teguh Harijono pada tanggal 1 Oktober 2025;
- 1 orang pegawai PJLP diterima sebagai PPPK atas nama Himawan Antarikso pada tanggal 1 Oktober 2025 dan
- 1 orang pegawai fungsional umum purna tugas atas nama Siswoyo pada tanggal 1 Desember 2025

Sehingga total pegawai sampai dengan 31 Desember 2025 adalah 108 pegawai dengan rincian sebagai berikut:

- 96 PNS dengan rincian : 27 orang dengan jabatan fungsional umum, 49 orang dengan jabatan fungsional dosen, 5 orang Pranata Laboratorium Perikanan, 2 orang pustakawan, 1 orang arsiparis, 2 orang analis pengelolaan APBN, 2 orang pranata keuangan APBN, 1 orang pranata SDM, 1 orang analis SDM, 1 orang pengembang teknologi pembelajaran, dan 1 orang Kasubbag Umum;
- 6 PPPK; dan
- 8 PJLP.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan periode TA 2025 per 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. SAKTI

terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry point, single database, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited dan audited.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut: Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu :

- Modul Komitmen (meliputi sub-modul manajemen supplier dan sub-modul manajemen komitmen), Modul Bendahara, Modul Aset Tetap, Modul Persediaan, dan Modul Pembayaran.
- Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran atau penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan

dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan
Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan periode TA 2025 per 31 Desember 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Pendapatan-
LRA

1). Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

Pendapatan-
LO

2). Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

3). **Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

4). **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

5). **Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan

Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa

manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan

setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterimadalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan penjualan

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel

masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

6). Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang kepada Pihak Ketiga, Nelanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

7). **Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2025 menerima DIPA Petikan Nomor: DIPA-032.12.2.622035/2025 tanggal 2 Desember 2024, dengan pagu anggaran senilai Rp36.676.164.000,00 yang terdiri dari:

1. Anggaran yang berasal dari APBN (Rupiah Murni) senilai Rp27.274.724.000,00.
2. Anggaran yang berasal dari PNPB-BLU senilai Rp9.401.440.000,00.

Selama periode TA 2025 per 31 Desember 2025, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 10 (sepuluh) kali.

Revisi I pada tanggal 21 Februari 2025 merupakan revisi terkait adanya efisiensi anggaran senilai Rp11.530.703.000,00 (sesuai Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

032.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	8.439.360.000	522141	Belanja Sewa	87.000.000
2376	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	8.439.360.000	522151	Belanja Jasa Profesi	385.800.000
2376.ABW	Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan	248.500.000	522191	Belanja Jasa Lainnya	25.000.000
525112	Belanja Barang	155.000.000	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	813.483.000
525113	Belanja Jasa	79.820.000	525112	Belanja Barang	2.363.480.000
525115	Belanja Perjalanan	10.480.000	525113	Belanja Jasa	1.345.550.000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.200.000	525115	Belanja Perjalanan	57.750.000
2376.PDE	Akreditasi Lembaga	34.780.000	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	530.000.000
525112	Belanja Barang	9.200.000	525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya	6.000.000
525113	Belanja Jasa	25.580.000	032.12.WA	Program Dukungan Manajemen	3.091.343.000
2376.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	100.000.000	2378	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	3.091.343.000
525113	Belanja Jasa	51.000.000	2378.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3.058.093.000
525115	Belanja Perjalanan	49.000.000	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	364.017.000
2376.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	67.500.000	521211	Belanja Bahan	9.000.000
525112	Belanja Barang	13.000.000	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	8.000.000
525113	Belanja Jasa	20.000.000	522111	Belanja Langganan Listrik	479.603.000
525115	Belanja Perjalanan	32.500.000	522112	Belanja Langganan Telepon	1.440.000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.000.000	522113	Belanja Langganan Air	420.000.000
2376.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	3.000.000	522131	Belanja Jasa Konsultan	20.000.000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.000.000	522191	Belanja Jasa Lainnya	165.789.000
2376.RAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	350.003.000	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.249.756.000
537115	Belanja Modal Lainnya	350.003.000	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	265.288.000
2376.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	852.840.000	523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	10.900.000
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	852.840.000	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	38.800.000
2376.SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	6.782.737.000	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	25.500.000
521211	Belanja Bahan	112.685.000	2378.EBD	Layanan Manajemen Kinerja	33.250.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	991.989.000	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	13.250.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	64.000.000	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	20.000.000

Revisi II pada tanggal 9 April 2025 merupakan revisi terkait relaksasi blokir anggaran yang semula senilai Rp11.530.703.000,00 menjadi senilai Rp5.755.435.000,00. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

032.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	3.667.018.000	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	64.000.000
2376	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	3.667.018.000	522141	Belanja Sewa	87.000.000
2376.ABW	Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan	18.354.000	522151	Belanja Jasa Profesi	385.800.000
525112	Belanja Barang	6.500.000	522191	Belanja Jasa Lainnya	25.000.000
525115	Belanja Perjalanan	10.480.000	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	813.483.000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.374.000	525112	Belanja Barang	234.814.000
2376.PDE	Akreditasi Lembaga	34.780.000	525113	Belanja Jasa	194.800.000
525112	Belanja Barang	9.200.000	525115	Belanja Perjalanan	57.750.000
525113	Belanja Jasa	25.580.000	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	77.890.000
2376.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	100.000.000	525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya	6.000.000
525113	Belanja Jasa	51.000.000	032.12.WA	Program Dukungan Manajemen	2.088.417.000
525115	Belanja Perjalanan	49.000.000	2378	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	2.088.417.000
2376.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	67.500.000	2378.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2.055.167.000
525112	Belanja Barang	13.000.000	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	176.400.000
525113	Belanja Jasa	20.000.000	521211	Belanja Bahan	9.000.000
525115	Belanja Perjalanan	32.500.000	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	8.000.000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.000.000	522131	Belanja Jasa Konsultan	20.000.000
2376.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	3.000.000	522191	Belanja Jasa Lainnya	251.523.000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.000.000	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.249.756.000
2376.RAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	350.003.000	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	265.288.000
537115	Belanja Modal Lainnya	350.003.000	523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	10.900.000
2376.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	852.840.000	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	38.800.000
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	852.840.000	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	25.500.000
2376.SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	2.240.541.000	2378.EBD	Layanan Manajemen Kinerja	33.250.000
521211	Belanja Bahan	112.685.000	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	13.250.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	181.319.000	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	20.000.000

Revisi III pada tanggal 23 April 2025 merupakan revisi untuk pencantuman saldo awal kas BLU senilai Rp4.116.118.413,00.

Revisi IV pada tanggal 15 Juli 2025 merupakan revisi terkait buka blokir anggaran RM untuk honor PJLP.

Revisi V pada tanggal 1 September 2025 merupakan revisi terkait rekomposisi hapus blokir RM. Semula anggaran yang terblokir senilai Rp5.770.435.000,00 pada revisi V menjadi senilai Rp1.994.731.000,00. Adapun rinciannya Adalah sebagai berikut:

Laporan Keuangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo TA 2025

032.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1.994.731.000	525113	Belanja Jasa	20.000.000
2376	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	1.994.731.000	525115	Belanja Perjalanan	32.500.000
2376.ABW	Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan	18.354.000	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.000.000
525112	Belanja Barang	6.500.000	2376.RAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	350.003.000
525115	Belanja Perjalanan	10.480.000	537115	Belanja Modal Lainnya	350.003.000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.374.000	2376.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	852.840.000
2376.PDE	Akreditasi Lembaga	34.780.000	537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	852.840.000
525112	Belanja Barang	9.200.000	2376.SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	571.254.000
525113	Belanja Jasa	25.580.000	525112	Belanja Barang	234.814.000
2376.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	100.000.000	525113	Belanja Jasa	194.800.000
525113	Belanja Jasa	51.000.000	525115	Belanja Perjalanan	57.750.000
525115	Belanja Perjalanan	49.000.000	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	77.890.000
2376.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	67.500.000	525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya	6.000.000
525112	Belanja Barang	13.000.000			

Revisi VI pada tanggal 3 Oktober 2025 merupakan revisi terkait penggunaan saldo awal BLU senilai Rp3.515.927.000,00

Revisi VII pada tanggal 15 Oktober 2025 merupakan revisi terkait perubahan target pendapatan TA 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Akun	Uraian	TA 2025	
		Target PNBP Semula	Target PNBP Revisi
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	2.938.900.000	9.128.190.000
424118	Pendapatan Penyediaan Barang	6.317.540.000	150.000.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	281.000.000	281.000.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	31.500.000	31.500.000
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	750.000.000
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	771.750.000	0
	Jumlah	10.340.690.000	10.340.690.000

Revisi VIII pada tanggal 15 Oktober 2025 terkait revisi anggaran kegiatan Dies Natalis Politeknik KP Sidoarjo.

Revisi IX pada tanggal 31 November 2025 terkait revisi pengurangan pagu anggaran belanja pegawai (51) dengan rincian sebagai berikut:

Akun	Uraian	Anggaran Semula	Anggaran Revisi
001	Gaji dan Tunjangan	17.214.543.000	17.014.623.000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	10.212.748.000	10.012.828.000
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	5.616.266.000	5.580.266.000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	91.000	91.000
511121	Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	444.216.000	410.296.000
511122	Belanja Tunjangan Anak PNS	105.094.000	105.094.000
511123	Belanja Tunjangan Struktural PNS	7.560.000	7.560.000
511124	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	685.300.000	635.300.000
511125	Belanja Tunjangan PPh PNS	74.244.000	74.244.000
511126	Belanja Tunjangan Beras PNS	289.181.000	289.181.000
511129	Belanja Uang Makan PNS	850.000.000	770.000.000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	87.310.000	87.310.000
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	1.700.000.000	1.700.000.000
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	162.126.000	162.126.000
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	14.000	14.000
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	9.072.000	9.072.000
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	3.177.000	3.177.000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	14.300.000	14.300.000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	9.953.000	9.953.000
511628	Belanja Uang Makan PPPK	45.000.000	45.000.000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	12.000.000	12.000.000
512211	Belanja Uang Lembur	94.064.000	94.064.000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	3.780.000	3.780.000
B	Tunjangan Kinerja Pegawai	7.001.795.000	7.001.795.000
512411	Belanja Pegawai (Tunj.Khusus/Kegiatan/Kinerja)	6.735.202.000	6.735.202.000
512414	Belanja Pegawai (Tunj.Khusus/Kegiatan/Kinerja) PPPK	266.593.000	266.593.000

Revisi X pada tanggal 10 Desember 2025 terkait pemutakhiran data.

Sehingga pagu anggaran akhir terlihat sebagai berikut:

Tabel 1
Anggaran Awal dan Anggaran Revisi

Uraian	TA 2025	
	Anggaran Semula	Anggaran Revisi
Belanja Pegawai (RM)	17.210.543.000	17.014.543.000
Belanja Barang (RM)	10.061.181.000	6.303.477.000
Belanja Modal (RM)	3.000.000	0
Belanja Barang (BLU)	8.148.600.000	8.129.600.000
Belanja Modal (BLU)	1.252.840.000	1.252.840.000
Belanja Barang (SA-BLU)	0	3.515.927.000
Jumlah	36.676.164.000	36.216.387.000

Realisasi
Pendapatan BLU
Rp13.163.120.546,-

B.1. Pendapatan Badan Layanan Umum

Realisasi Pendapatan BLU pada TA 2025 per 31 Desember 2025 adalah senilai Rp13.163.120.546,00 atau mencapai 127,29 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai Rp10.340.690.000,00. Pendapatan BLU Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo terdiri dari pendapatan jasa layanan umum; pendapatan hasil kerjasama BLU; pendapatan BLU lainnya; pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, dan luran Badan Usaha; pendapatan denda; dan pendapatan lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2
Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan

Akun	Uraian	Estimasi	Realisasi	% Realisasi
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	9.128.190.000	10.921.125.096	119,64%
424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	-	748.500	100,00%
424118	Pendapatan Penyediaan Barang	150.000.000	316.645.038	211,10%
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	281.000.000	476.741.010	169,66%
424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha	-	250.000.000	100,00%
424313	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	-	236.082.000	100,00%
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	31.500.000	114.202.196	362,55%
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	-	9.058	100,00%
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	750.000.000	778.056.000	103,74%
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	-	1.164.000	100,00%
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	65.468.148	100,00%
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	2.879.500	100,00%
Total Pendapatan		10.340.690.000	13.163.120.546	127,29%

Tabel 3
Perbandingan Realisasi Pendapatan

Akun	Uraian	TA 2025	TA 2024	%
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	10.921.125.096	3.242.190.548	236,84%
424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, dan pelatihan	748.500	2.065.000	-63,75%
424118	Pendapatan Penyediaan Barang	316.645.038	4.220.017.910	-92,50%
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	476.741.010	161.437.948	195,31%
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	250.000.000	269.827.000	-7,35%
424313	Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	236.082.000	-	100,00%
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	114.202.196	72.109.076	58,37%
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	9.058	399.314.300	-100,00%
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	778.056.000	615.993.635	26,31%
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	519.725.000	-100,00%
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	1.164.000	3.873.284	-69,95%
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	65.468.148	69.876.182	-6,31%
424811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	2.187.900	-100,00%
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	2.879.500	60.642.126	-95,25%
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	5.492.930	-100,00%
Jumlah		13.163.120.546	9.644.752.839	36,48%

Berdasarkan Tabel 3 Perbandingan Realisasi Pendapatan pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan BLU pada TA 2025 mengalami peningkatan senilai 36,48 persen.

Adapun rincian pendapatan tersebut yaitu:

1. Pendapatan jasa pelayanan pendidikan (424112) merupakan pendapatan yang berasal dari biaya pendidikan (Rp4.600.000,00 untuk taruna jalur mandiri, jalur umum Rp4.300.000,00 dan Rp100.000,00 untuk taruna jalur khusus), biaya pendaftaran penerimaan taruna baru, biaya seleksi penerimaan taruna baru, permakanan taruna, biaya sewa asrama, biaya pelatihan dan biaya wisuda taruna. Pendapatan jasa pelayanan pendidikan mengalami peningkatan sebesar 236,84 persen dikarenakan:
 - adanya peningkatan jumlah taruna BLU;
 - adanya peningkatan pendapatan yang berasal dari kegiatan pelatihan kelas Jepang dan pendapatan yang berasal dari kegiatan pelatihan
 - adanya perubahan akun untuk pendapatan permakanan taruna, biaya sewa asrama, biaya wisuda taruna, asuransi jaminan keselamatan dan perlengkapan seragam yang sebelumnya (TA 2024) menggunakan akun 424118 dan 424923, atas rekomendasi dari PK BLU dimasukkan pada pendapatan jasa pelayanan pendidikan (424112).

Adapun rincian pendapatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Rincian Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan

No.	Uraian	TA 2025	TA 2024	% Naik/ Turun
1	Pendaftaran	434.375.000	560.390.000	-22,49%
2	Pendaftaran Jalur Mandiri	0	1.650.000	-100,00%
3	Seleksi Masuk	429.000.000	538.650.000	-20,36%
4	Diploma III Jalur Umum	2.551.000.000	1.911.115.346	33,48%
5	Diploma III Jalur Mandiri	765.500.000	165.600.000	362,26%
6	Diploma III Jalur Khusus (non BLU)	15.900.000	37.700.000	-57,82%
7	Permakanan	4.222.762.500	0	100,00%
8	Kamar Asrama	819.521.000	0	100,00%
9	Pelatihan Kelas Jepang	82.500.000	24.000.000	243,75%
10	Salinan Transkrip dan Ijazah	272.596	3.085.202	-91,16%
11	Asuransi Jaminan Keselamatan	21.700.000	0	100,00%
12	Perlengkapan Seragam	1.299.000.000	0	100,00%
13	Wisuda Jalur Umum dan Mandiri	240.610.000	0	100,00%
14	Kegiatan Pelatihan	38.810.000	0	100,00%
15	Kegiatan Pengujian Laboratorium	174.000	0	100,00%
Total		10.921.125.096	3.242.190.548	236,84%

2. Pendapatan jasa pelayanan tenaga, pekerjaan, informasi, pelatihan dan teknologi (424113) merupakan pendapatan yang berasal dari jasa narasumber/ pelatihan yang dilakukan oleh pegawai/ dosen Politeknik KP Sidoarjo.
3. Pendapatan penyediaan barang (424118) merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan hasil budidaya ikan dan penjualan produk hasil pengolahan. Pendapatan penyediaan barang pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 92,50 persen. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan akun untuk pendapatan permakanan taruna, asuransi jaminan keselamatan dan

perlengkapan seragam yang semula (TA 2024) menggunakan akun 424118, saat ini berubah menggunakan akun 424112. Adapun rincian pendapatan penyediaan barang pada TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Rincian Pendapatan Penyediaan Barang

No.	Uraian	TA 2025	TA 2024	% Naik/ Turun
1	Layanan Pendukung Akademik	0	3.603.903.500	-100,00%
	- Permakanan	0	2.658.703.500	-100,00%
	- Asuransi Jaminan Keselamatan	0	10.200.000	-100,00%
	- Perlengkapan Seragam	0	935.000.000	-100,00%
2	Hasil Produksi Budidaya	110.284.500	475.698.000	-76,82%
	- Ikan Patin	10.534.000	0	100,00%
	- Ikan Patin	0	209.000	-100,00%
	- Ikan Bawal	0	340.000	-100,00%
	- Ikan Lele	7.133.500	0	100,00%
	- Ikan Bandeng	60.167.000	11.520.000	422,28%
	- Udang Vanname	32.450.000	463.629.000	-93,00%
3	Produk Hasil Pengolahan Ikan	206.360.538	140.416.410	46,96%
	- Bandeng tanpa duri (Batari)	52.882.825	13.831.668	282,33%
	- Bandeng segar	0	2.607.500	-100,00%
	- Otak-otak bandeng	6.560.800	6.368.820	3,01%
	- Pepes bandeng	7.282.760	5.087.400	43,15%
	- Bakso ikan	1.844.060	4.778.208	-61,41%
	- Nugget ikan	38.408.396	37.256.496	3,09%
	- Siomay ikan	4.247.010	1.295.122	227,92%
	- Seafood bag	5.572.395	719.460	674,52%
	- Kerupuk ikan mentah	300.000	0	100,00%
	- Kerupuk ikan matang	168.000	0	100,00%
	- Batari marinated	2.925.472	1.153.736	153,57%
	- Sumpia ikan	660.000	0	100,00%
	- Donat Rula	3.777.120	375.000	907,23%
	- Brokalinos	4.000.500	414.000	866,30%
	- Rolade fantasi	18.544.000	39.102.000	-52,58%
	- Otak-otak ikan	0	23.446.000	-100,00%
	- tahu bakso	14.319.200	0	100,00%
	- Pepes ikan	24.882.000	3.981.000	525,02%
	- Seafoodbag telur	19.986.000	0	100,00%
	Total	316.645.038	4.220.017.910	-92,50%

4. Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya (424119) merupakan pendapatan yang berasal dari paket kunjungan edukatif (kegiatan outdoor learning untuk siswa TK/SD/SMP) dan pendapatan dari tiket masuk pemancingan. Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya mengalami peningkatan sebesar 195,31 persen. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan akun untuk pendapatan tiket masuk pemancingan yang semula (TA 2024) menggunakan akun 424919 sedangkan pada TA 2025 menggunakan akun 424119.

Adapun rincian pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya pada TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Rincian Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya

No.	Uraian	TA 2025	TA 2024	% Naik/ Turun
1	Jasa proses ikan/udang	0	126.387.948	-100,00%
2	Paket kunjungan edukatif	37.991.960	35.050.000	8,39%
3	Tiket pemancingan ikan	438.749.050	0	100,00%
Total		476.741.010	161.437.948	195,31%

5. Pendapatan hasil kerjasama Lembaga/ Badan Usaha (424312) senilai Rp250.000.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari kerjasama dengan UNIDO terkait kegiatan pengembangan kurikulum satuan pendidikan KKP (Termin II dan Termin III), untuk pembayaran Termin IV senilai Rp150.000.000,00 s.d akhir TA 2025 belum dibayarkan karena masih dalam proses review. Sehingga ada pendapatan yang masih harus diterima TA 2025 yang berasal dari kerjasama lembaga/ badan usaha senilai Rp150.000.000,00. Adapun rincian pendapatan hasil kerjasama lembaga/ badan usaha TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Rincian Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha

No.	Uraian	TA 2025	TA 2024	% Naik/ Turun
1	Kerjasama UNIDO	250.000.000	100.000.000	150,00%
2	Kerjasama PT. Topas	0	169.827.000	-100,00%
Total		250.000.000	269.827.000	-7,35%

6. Pendapatan hasil kerjasama Pemerintah Daerah (424313) senilai Rp236.082.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Paser terkait kegiatan pelatihan mekanisasi bagi pelaku perikanan Kabupaten Paser.
7. Pendapatan jasa layanan perbankan BLU (424911) senilai Rp114.202.196,00 merupakan pendapatan yang berasal dari bunga bank atas rekening BLU dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8
Rincian Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU

No.	Uraian	TA 2025	TA 2024	% Naik/ Turun
1	Bunga Rekening Operasional Penerimaan Bank Mandiri No.Rek 1410008911380	47.288.284	58.154.059	-18,68%
2	Bunga Rekening Operasional Penerimaan Bank BTN No.Rek 0006201300010707	18.188.468	-	100,00%
3	Bunga Rekening Operasional Penerimaan BNI No.Rek 2024778897	-	54.869	-100,00%
4	Bunga Rekening Operasional Pengeluaran Bank Mandiri No.Rek 1410000622035	35.255	85.444	-58,74%
5	Bunga Rekening Operasional Pengeluaran BTN No.Rek 0006201300010715	63.939	-	100,00%
6	Bunga Rekening Dana Kelolaan Bank Mandiri No.Rek 1410001656438	929.775	277.710	234,80%
7	Bunga Rekening Dana Kelolaan BTN No.Rek 0006201300010723	6.037	-	100,00%
8	Bunga Rekening Deposito (BTN) No.Rek 000620140010742	47.690.406	13.536.983	252,30%
8	Pembulatan Bunga	32	11	190,91%
Total		114.202.196	72.109.076	58,37%

Pendapatan jasa layanan perbankan BLU pada TA 2025 mengalami peningkatan sebesar 58,37 persen, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan saldo pendapatan BLU.

8. Pendapatan Lain-lain BLU (424919) senilai Rp9.058,00 merupakan pendapatan yang berasal dari uji coba mesin EDC/QRIS.

9. Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung (424922) senilai Rp778.056.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari sewa dapur, sewa gedung Tefa Modern, sewa gedung pemasaran/pertokoan, sewa gedung kantin dan sewa ruang laboratorium pendidikan. Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung mengalami peningkatan sebesar 26,31 persen karena pada TA 2025 terdapat peningkatan tarif sewa gedung Tefa Modern dan sewa kantin. Adapun rincian pendapatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung

No	Keterangan	TA 2025	TA 2024	% Naik/ Turun
1	Sewa Dapur	39.006.000	36.343.635	7,33%
2	Sewa Gedung Tefa Modern	694.000.000	570.000.000	21,75%
3	Sewa Gedung Tefa VAP	0	735.000	-100,00%
4	Sewa Stand Makanan	2.800.000	0	100,00%
5	Sewa Gedung Pemasaran/ Pertokoan	6.000.000	8.000.000	-25,00%
6	Sewa Guest House	0	600.000	-100,00%
7	Sewa Ruang Pertemuan / Aula	6.000.000	300.000	1900,00%
8	Sewa Gedung Kantin	29.500.000	0	100,00%
9	Sewa Ruang Lab. Pendidikan Pengolahan	750.000	15.000	4900,00%
TOTAL		778.056.000	615.993.635	26,31%

10. Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin (424924) senilai Rp1.164.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari sewa vacum sealer dan mikroskop. Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin mengalami penurunan sebesar 69,95 persen. Adapun rincian pendapatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin

No	Keterangan	TA 2025	TA 2024	% Naik/ Turun
1	Sewa Mikroskop	75.000	0	100,00%
2	Sewa Meja Proses	0	396.000	-100,00%
3	Sewa Coldstorage	0	1.285.284	-100,00%
4	Sewa Vacum Sealer	1.089.000	192.000	467,19%
5	Sewa Kendaraan Roda 6 (Bus)	0	2.000.000	-100,00%
TOTAL		1.164.000	3.873.284	-69,95%

11. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi (425151) senilai Rp65.468.148,00 merupakan pendapatan yang berasal dari sewa rumah dinas. Sebelumnya pendapatan sewa rumah dinas menggunakan akun 425131 (pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan) namun pada bulan Maret 2025 sesuai arahan dari Dirjen Perbendaharaan Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-7/PB/PB.6/2025 tanggal 11 Maret 2025 maka pendapatan sewa rumah dinas diganti menggunakan akun 425151.
12. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL (425911) senilai Rp2.879.500,00 merupakan pendapatan yang berasal dari pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan kinerja dan tunjangan fungsional bulan November-Desember 2024

Laporan Keuangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo TA 2025
 untuk pegawai atas nama Wahyu Krisdiya (diberhentikan dari jabatan fungsionalnya) senilai Rp2.879.500,00.

Realisasi Belanja
 Rp32.635.477.512,-

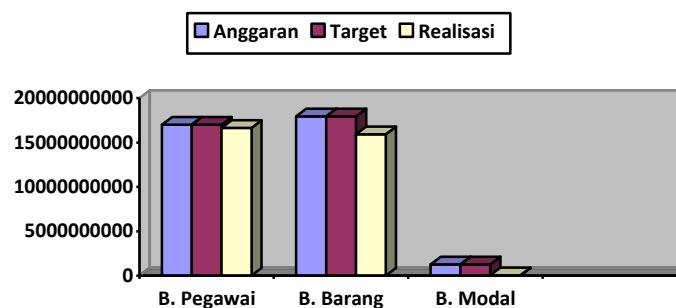
B.2. Belanja

Realisasi Belanja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2025 per 31 Desember 2025 adalah senilai Rp32.635.477.512,00 atau mencapai 90,18 persen dari alokasi anggaran senilai Rp36.216.387.000,00. Berikut adalah rincian target dan realisasi anggaran pada TA 2025 per 31 Desember 2025:

Tabel 11
Rincian Target dan Realisasi Anggaran

JENIS BELANJA	ANGGARAN	TARGET	%	REALISASI	%
B. Pegawai (51)	17.014.543.000	17.014.543.000	100,00%	16.649.632.448	97,86%
B. Barang (52)	17.949.004.000	17.949.004.000	100,00%	15.936.345.064	88,79%
B. Modal (53)	1.252.840.000	1.252.840.000	100,00%	49.500.000	3,95%
Jumlah	36.216.387.000	36.216.387.000	100,00%	32.635.477.512	90,11%

Komposisi anggaran, target dan realisasi belanja dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Rincian perbandingan realisasi anggaran belanja pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja

Jenis Belanja	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik / Turun (%)
51	Belanja Pegawai	16.649.632.448	16.941.245.761	-1,72%
52	Belanja Barang - RM	6.164.566.456	12.247.248.261	-49,67%
53	Belanja Modal - RM	-	1.984.583.930	-100,00%
52	Belanja Barang - BLU	6.773.901.424	5.273.701.194	28,45%
53	Belanja Modal - BLU	49.500.000	1.995.927.250	100,00%
52	Belanja Barang - SABL	2.997.877.184	-	100,00%
	Jumlah	32.635.477.512	38.442.706.396	-15,11%

Berdasarkan Tabel 12 Perbandingan Realisasi Belanja pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 menunjukkan bahwa terdapat penurunan belanja senilai 15,11 persen. Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2025 per 31 Desember 2025 meliputi: Belanja Gaji Pokok PNS dan PPPK, Tunjangan PNS dan PPPK, Uang Makan PNS dan PPPK, Tunjangan Kinerja PNS dan PPPK, Tunjangan Profesi Dosen serta Uang Lembur Pegawai. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp16.649.632.448,00 dan Rp16.941.245.761,00.

Tabel 13
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai

Uraian	TA 2025 (Rp.)	TA 2024 (Rp.)	Naik / Turun (%)
Belanja Gaji Pokok PNS	5.559.990.200	5.695.178.200	-2,37%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	70.697	76.805	-7,95%
Belanja Tunj Suami/Istri PNS	408.276.960	422.228.320	-3,30%
Belanja Tunj Anak PNS	101.367.170	109.357.442	-7,31%
Belanja Tunj Struktural PNS	7.560.000	7.560.000	0,00%
Belanja Tunj Fungsional PNS	587.170.000	594.048.000	-1,16%
Belanja Tunj PPh PNS	68.458.168	68.475.742	-0,03%
Belanja Tunj Beras PNS	266.867.700	279.468.780	-4,51%
Belanja Uang Makan PNS	760.733.000	767.632.000	-0,90%
Belanja Tunj Umum PNS	81.510.000	93.210.000	-12,55%
Belanja Tunj Profesi Dosen	1.648.166.200	1.347.131.700	22,35%
Belanja Gaji Pokok PPPK	136.237.200	79.156.000	72,11%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2.973	1.374	116,38%
Belanja Tunj Suami/Istri PPPK	7.467.110	3.430.560	117,66%
Belanja Tunj Anak PPPK	2.506.790	686.112	265,36%
Belanja Tunj Fungsional PPPK	13.680.000	11.880.000	15,15%
Belanja Tunj Beras PPPK	8.328.300	3.621.000	130,00%
Belanja Uang Makan PPPK	29.728.000	15.331.000	93,91%
Belanja Tunj Umum PPPK	2.730.000	0	100,00%
Belanja Uang Lembur	54.390.000	74.753.000	-27,24%
Belanja Uang Lembur PPPK	4.228.000	1.025.000	312,49%
Belanja Pegawai Tunj Khusus/Kes	6.744.895.035	7.435.048.871	-9,28%
Belanja Pegawai Tunj Khusus/Kes	178.357.070	104.252.691	71,08%
Realisasi Belanja Bruto	16.672.720.573	17.113.552.597	-2,58%
Pengembalian Belanja	(23.088.125)	(172.306.836)	-86,60%
Realisasi Belanja Netto	16.649.632.448	16.941.245.761	-1,72%

Berdasarkan tabel realisasi belanja pegawai, pada TA 2025 per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 1,72 persen dari realisasi belanja pegawai pada TA 2024. Hal ini disebabkan karena pada TA 2025 terdapat 7 orang PNS yang purna tugas.

Terdapat pengembalian belanja pegawai senilai Rp23.088.077,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 14
Rincian Pengembalian Belanja Pegawai

No.	Uraian	Nominal
1	Pengembalian tunjangan fungsional bulan Jan-Juni 2025 (Wahyu Krisdiya)	2.840.000
2	Pengembalian tunjangan kinerja bulan Jan-April 2025 (Wahyu Krisdiya)	5.423.750
3	Pengembalian tunjangan umum bulan Maret 2025 (Masyhudi)	185.000
4	Pengembalian tunjangan umum bulan Jan-Mar 2025 (Sri Rumiati)	555.000
5	Pengembalian gaji bulan Juni-Juli 2025 (Bambang Suprakto)	13.723.400
6	Pengembalian tunjangan umum bulan Mei-Juni 2025 (Nanung Hangestyo)	360.000
7	Pembulatan Gaji	873
Total		23.088.023

Belanja Barang
Rp15.936.345.064,-

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp15.936.345.064,00 dan Rp17.520.949.455,00. Rincian realisasi belanja barang pada TA 2025 per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Perbandingan Realisasi Belanja Barang

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik / Turun (%)
Belanja Keper. Perkantoran	454.390.053	560.660.350	-18,95%
Blj. Honor Operasional Satker	105.600.000	98.448.000	7,26%
Belanja Bahan	188.854.799	584.125.779	-67,67%
Blj. Honor Output Kegiatan	0	324.127.000	-100,00%
Blj. Brg. Non Operasional Lainnya	1.675.657.688	2.421.999.910	-30,82%
Blj. Brg. Pers Brg Konsumsi	68.506.300	249.404.557	-72,53%
Belanja Langganan Listrik	1.099.264.558	1.264.800.668	-13,09%
Belanja Langganan Telepon	1.990.008	829.170	140,00%
Belanja Langganan Air	594.219.994	467.003.600	27,24%
Blj.Langg. Daya dan Jasa Lainnya	282.033.887	272.309.797	3,57%
Belanja Jasa Konsultansi	0	118.065.150	100,00%
Belanja Sewa	230.750.844	364.135.991	-36,63%
Belanja Jasa Profesi	319.573.750	133.250.000	139,83%
Belanja Jasa Lainnya	572.084.817	1.865.664.527	-69,34%
Blj.Pemeliharaan Gedung & Bangunan	213.922.362	1.402.823.785	-84,75%
Blj. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	289.311.763	406.987.929	-28,91%
Blj. Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	88.514.000	-100,00%
Blj. Pemeliharaan Jaringan	44.673.633	639.309.530	-93,01%
Belanja Perjalanan Biasa	23.732.000	1.042.243.768	-97,72%
Belanja Barang BLU	6.128.572.985	1.751.329.531	249,94%
Belanja Jasa BLU	1.537.632.028	2.174.228.545	-29,28%
Belanja Perjalanan BLU	1.266.808.498	331.231.472	100,00%
Belanja Brg Persediaan Brg Konsumsi BLU	835.842.447	1.992.700	100,00%
Belanja Brg Persediaan B.Baku u/ Proses Produksi BLU	0	960.837.890	-100,00%
Belanja Brg Persediaan Lainnya BLU	2.922.650	54.081.056	100,00%
Realisasi Belanja Bruto	15.936.345.064	17.578.404.705	-9,34%
<i>Pengembalian Belanja</i>	-	57.455.250	-100,00%
Realisasi Belanja Netto	15.936.345.064	17.520.949.455	-9,04%

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi belanja barang pada periode TA 2025 per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 9,04 persen jika dibandingkan dengan realisasi belanja barang pada TA 2024. Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Belanja BLU

Realisasi belanja BLU pada TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Perbandingan Realisasi Belanja BLU

Akun	Uraian	TA 2025	TA 2024	% Naik/ Turun
525112	Belanja Barang BLU	6.128.572.985	1.751.329.531	249,94%
525113	Belanja Jasa BLU	1.537.632.028	2.174.228.545	-29,28%
525115	Belanja Perjalanan BLU	1.266.808.498	331.231.472	282,45%
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU	835.842.447	1.992.700	41845,22%
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku u/ Proses Produksi BLU	0	960.837.890	-100,00%
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya BLU	2.922.650	54.081.056	-94,60%
	Jumlah	9.771.778.608	5.273.701.194	85,29%

Terdapat peningkatan belanja BLU sebesar 85,29 persen pada TA 2025 karena pada TA 2025 ada kebijakan efisiensi anggaran RM sehingga anggaran yang bersumber dari APBN juga berkurang dan dialihkan menggunakan anggaran BLU. Berikut rincian belanja BLU pada TA 2025:

1. Belanja Barang BLU (525112)

No.	Uraian	Nominal
1	Bantuan uang makan taruna	3.662.630.000
2	Bantuan uang asrama	243.045.000
3	Biaya publikasi jurnal/artikel	24.279.038
4	Pengadaan air minum	13.760.000
5	Konsumsi dan kudapan	235.567.510
6	Bahan pengelolaan unit bisnis	117.960.954
7	Penggandaan	15.106.000
8	Belanja bahan unit bisnis	88.607.437
9	Biaya lomba taruna	12.127.500
10	Pembelian kartu perdana (Nomer HP CS Pentaru	2.220.000
11	Pengadaan toga dan gordon wisuda	46.176.997
12	Bahan dan transport kegiatan P3M	24.600.000
13	Biaya penulisan ijazah	4.900.000
14	Bahan kegiatan Dies Natalis	76.102.155
15	Bahan kegiatan penelitian	128.138.616
16	Pengadaan seragam dan perlengkapan taruna baru	1.299.557.000
17	Bahan kegiatan pelatihan Kab.Paser	22.895.250
18	Bahan kegiatan kurikulum	12.110.000
19	Bahan madatukar dan pelantikan taruna	27.587.008
20	Bahan evaluasi pendidikan	7.834.720
21	Bahan kegiatan ekstrakurikuler	48.367.800
22	Biaya cetak kalender	15.000.000
	Total	6.128.572.985

2. Belanja Jasa BLU (525113)

No.	Uraian	Nominal
1	Pengadaan makan taruna	346.640.000
2	Jasa sewa hosting	82.704.000
3	Honor pengajar kelas jepang	30.150.000
4	Honor instruktur ekstrakurikuler	82.735.000
5	Jasa kegiatan dan honor panitia pentaru	145.948.000
6	Jasa tenaga harian lepas unit bisnis	50.497.600
7	Jasa kegiatan wisuda	48.116.000
8	Sewa perangkat sevima	58.608.000
9	Jasa sertifikasi taruna	58.809.000
10	Asuransi jiwa taruna	46.720.800
11	Honor narasumber, asesor dan reviewer	104.745.000
12	Jasa sewa bus untuk kegiatan taruna	105.600.000
13	Jasa pradesain kampus	90.000.000
14	Jasa sewa perlengkapan dan honor narasumber Keg. Madatukar dan penutupan masa basis	153.423.643
15	Jasa cetak spanduk/banner dan kemasan	17.360.450
16	Jasa perbaikan asrama	2.220.000
17	Jasa sewa perlengkapan dan honor narasumber kegiatan Dies Natalis dan evaluasi pendidikan	41.555.535
18	Jasa pelatihan mekanisasi dari Kab. Paser	52.000.000
19	Biaya sertifikasi dosen	14.800.000
20	Jasa lainnya	4.999.000
Total		1.537.632.028

3. Belanja Perjalanan BLU (525115)

No.	Uraian	Nominal
1	Koordinasi dan persiapan kegiatan pentaru	156.496.960
2	Kegiatan Moving Class	13.891.170
3	Koordinasi ABT dan BMN	84.722.050
4	Kegiatan Wisuda	210.580.000
5	Kegiatan Kunjungan Menteri, Workshop, Kerjasama, dll	45.492.890
6	Fullboard meeting keg. Lokakarya penyusunan kurikulum	329.073.438
7	Perjalanan terkait anggaran	1.245.000
8	Perjalanan wisuda nasional	35.108.151
9	Perjalanan program kelas Jepang	12.043.584
10	Perjalanan mendampingi taruna lomba	8.566.500
11	Perjalanan pelatihan dari Kab. Paser	102.777.100
12	Perjalanan terkait undangan sidang di Pengadilan Negeri Pekanbaru	29.342.372
13	Perjalanan Dies Natalis dan Evaluasi Pendidikan	175.417.895
14	Perjalanan supervisi dan kunjungan industri	11.620.568
15	Perjalanan asesmen lapang akreditasi dan narasumber	19.067.100
16	Kegiatan koordinasi dan sosialisasi	31.363.720
Total		1.266.808.498

4. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU (525121)

No.	Uraian	Nominal
1	Pembelian ikan nila, ikan patin dan tiket gelang unit bisnis pemancingan	317.390.000
2	Pembelian sayuran, surimi, ikan bandeng, sembako dll unit bisnis pengolahan	125.991.600
3	Pembelian obat-obatan	37.486.836
4	Pembelian bahan praktek Prodi MP	49.866.500
5	Pembelian bahan praktek Prodi TPPP	33.664.338
6	Pembelian ikan nila, ikan cupang, balon, pakan ikan dll unit bisnis eduminawisata	13.511.600
7	Pembelian bendera, lampu, dll unit bisnis sarpras	21.275.378
8	Pembelian benih bandeng, ikan nila dan pakan ikan unit bisnis BAP	91.510.000
9	Pembelian benih ikan lele unit bisnis BAT	12.905.760
10	Pembelian bahan praktek prodi TBP	67.265.015
11	Pembelian bahan praktek dan pengelolaan Lab Prodi TPPI	62.549.420
12	Pembelian bahan praktek prodi AGP	2.426.000
Total		835.842.447

5. Belanja Barang Persediaan Lainnya BLU (525129)

No.	Uraian	Nominal
1	Pembelian alat tulis kantor	2.575.850
2	Pembelian ATK unit Pusbinter	346.800
Total		2.922.650

Belanja Modal
Rp49.500.000,-

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp49.500.000,00 dan Rp3.980.511.180,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2025 berasal dari anggaran BLU.

Rincian perbandingan belanja modal pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 17
Perbandingan Realisasi Belanja Modal

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik / Turun (%)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	1.984.583.930	-100,00%
Belanja Modal Lainnya	-	-	0,00%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	0,00%
Belanja Modal Irigasi	-	-	0,00%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	-	1.995.927.250	-100,00%
Belanja Modal Lainnya - BLU	49.500.000	-	100,00%
Realisasi Belanja Bruto	49.500.000	3.980.511.180	-98,76%
<i>Pengembalian Belanja</i>	-	-	0,00%
Realisasi Belanja Netto	49.500.000	3.980.511.180	-98,76%

B.2.3.4. Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan

Tidak ada realisasi belanja penambahan nilai gedung dan bangunan pada TA 2025.

B.2.3.5. Belanja Modal Irigasi

Tidak ada realisasi belanja modal irigasi pada TA 2025.

B.2.3.6. Belanja Modal Jaringan

Tidak ada realisasi anggaran belanja modal jaringan pada TA 2025.

B.2.3.7. Belanja Modal Lainnya - BLU

Realisasi belanja modal lainnya – BLU pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp49.500.000,00 dan Rp0,00. Realisasi tersebut merupakan pembelian aplikasi penerimaan taruna baru (SP3B Nomor 00137A tanggal 16 April 2025).

Belanja Bantuan
Sosial Rp0,-

B.2.4. Belanja Bantuan Sosial

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2025 per 31 Desember 2025 tidak mempunyai Anggaran Bantuan Sosial.

C. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Saldo Anggaran
Lebih Awal
Rp4.116.118.413,-

C.1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo anggaran lebih awal merupakan saldo akhir kas BLU tahun anggaran sebelumnya, hasil dari penambahan antara saldo awal kas BLU dan pendapatan BLU pengesahan, dikurangi belanja BLU pengesahan. Nilai saldo anggaran lebih awal pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah senilai Rp4.116.118.413,00 dan Rp1.879.193.156,00.

SiKPA/SiLPA
(Rp19.472.356.966,
-)

C.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA/SiLPA)

Nilai sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiKPA/SiLPA) untuk periode TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai (Rp19.472.356.966,00) dan (Rp28.797.953.557,00). Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiKPA/SiLPA) merupakan selisih kurang antara penyesuaian transaksi BLU dengan BUN dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah penyesuaian.

Penyesuaian
Transaksi BLU
dengan BUN
Rp22.745.851.256,-

C.3. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN merupakan selisih dari pendapatan alokasi APBN yang diperoleh sebesar belanja dari sumber APBN dan penyetoran PNBPN ke Kas Negara. Realisasi penyesuaian transaksi BLU dengan BUN pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp22.745.851.256,00 dan Rp31.034.878.814,00. Adapun rincian realisasi penyesuaian transaksi BLU dengan BUN adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Rincian Perbandingan Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Uraian	TA 2025	TA 2024	NAIK / TURUN (%)
Pendapatan Alokasi APBN	Rp 22.814.198.904	Rp 31.173.077.952	-26,81%
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	Rp (68.347.648)	Rp (138.199.138)	-50,54%
Jumlah	Rp 22.745.851.256	Rp 31.034.878.814	-26,71%

Pendapatan alokasi APBN pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 26,81 persen jika dibandingkan pendapatan alokasi APBN pada TA 2024. Hal ini disebabkan karena pada TA 2025 ada kebijakan efisiensi anggaran sehingga alokasi anggaran yang bersumber dari APBN juga berkurang.

Penyetoran PNBPN ke kas negara pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 50,54 persen jika dibandingkan penyetoran PNBPN ke kas negara pada TA 2024. Hal ini disebabkan karena pada TA 2024 terdapat penyetoran kelebihan belanja pegawai

TAYL (425911) yang merupakan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan BPK.

SiLPA/SiKPA
Setelah
Penyesuaian
Rp3.273.494.290,
-)

C.4. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Nilai sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran setelah penyesuaian pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp3.273.494.290,00 dan Rp2.236.925.257,00. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran setelah penyesuaian merupakan penambahan antara sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) dan penyesuaian anggaran transaksi BLU dengan BUN.

Saldo Anggaran
Lebih Akhir
Rp7.389.612.703,
-

C.5. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Nilai saldo anggaran lebih akhir pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp7.389.612.703,00 dan Rp4.116.118.413,00. Saldo anggaran lebih akhir merupakan penambahan saldo anggaran lebih awal (SAL Awal) senilai Rp4.116.118.413,00 dengan sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) senilai Rp3.273.494.290,00.

D. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA**D.1. ASET LANCAR**

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0,-

D.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 19
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	TA 2025	TA 2024
1	Bank	Rp -	Rp -
2	Uang Muka	Rp -	Rp -
3	Kwitansi yg Blm di SPP-kan	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp -	Rp -

Terdapat sisa UP senilai Rp22.773.185,00 dan telah disetorkan ke kas negara pada tanggal 24 Desember 2025 dengan NTPN No.C45B8397D97HC52P (bukti setor terlampir).

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0,-

D.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah senilai masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak disetor ke Rekening Kas Negara di hari yang sama dengan diterimanya setoran oleh Bendahara Penerimaan sehingga Kas di Bendahara Penerimaan selalu Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 20
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	TA 2025	TA 2024
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0,-

D.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp00,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada dibawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 21
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No.	Keterangan	TA 2025	TA 2024
1	Kas Lainnya dan Setara Kas	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp -	Rp -

Kas pada Badan
Layanan Umum
Rp7.389.612.703,-

D.1.4. Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo kas pada Badan Layanan Umum pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah senilai Rp7.389.612.703,00 dan Rp3.516.118.413,00.

Kas pada Badan Layanan Umum merupakan saldo kas dan Bank BLU hasil pengesahan pendapatan dan belanja BLU. Adapun rincian saldo Kas pada Badan Layanan Umum dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 22
Rincian Kas pada Badan Layanan Umum

No.	Akun	Uraian	TA 2025	TA 2024	% Naik/ Turun
		Saldo Awal Kas BLU	Rp 4.116.118.413	Rp 1.879.193.156	119,04%
1	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	Rp 10.921.125.096	Rp 3.242.190.548	236,84%
2	424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	Rp 748.500	Rp 2.065.000	-63,75%
3	424118	Pendapatan Penyediaan Barang	Rp 316.645.038	Rp 4.220.017.910	-92,50%
4	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	Rp 476.741.010	Rp 161.437.948	195,31%
5	424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	Rp 250.000.000	Rp 269.827.000	-7,35%
6	424313	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	Rp 236.082.000	Rp -	100,00%
7	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	Rp 114.202.196	Rp 72.109.076	58,37%
8	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	Rp 9.058	Rp 399.314.300	-100,00%
9	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	Rp 778.056.000	Rp 615.993.635	26,31%
10	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang	Rp -	Rp 519.725.000	-100,00%
11	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	Rp 1.164.000	Rp 3.873.284	-69,95%
		Total Pendapatan BLU	Rp 13.094.772.898	Rp 9.506.553.701	37,74%
1	525112	Belanja Barang BLU	Rp 6.128.572.985	Rp 1.751.329.531	249,94%
2	525113	Belanja Jasa BLU	Rp 1.537.632.028	Rp 2.174.228.545	-29,28%
3	525115	Belanja Perjalanan	Rp 1.266.808.498	Rp 331.231.472	282,45%
4	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi-BLU	Rp 835.842.447	Rp 1.992.700	41845,22%
5	525126	Belanja B.Persediaan B.Baku untuk Proses Produksi BLU	Rp -	Rp 960.837.890	-100,00%
6	525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya-BLU	Rp 2.922.650	Rp 54.081.056	-94,60%
7	537112	Belanja Modal Lainnya-BLU	Rp 49.500.000	Rp 1.995.927.250	-97,52%
		Total Belanja BLU	Rp 9.821.278.608	Rp 7.269.628.444	35,10%
	113311	Investasi Jangka Pendek (Deposito)	Rp -	Rp 600.000.000	-100,00%
		Kas Pada BLU	Rp 7.389.612.703	Rp 3.516.118.413	-110,16%

Rincian saldo Kas dan Bank BLU adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Rincian Saldo Kas dan Bank BLU

No.	Keterangan	Bank dan No.Rekening	Saldo
1	Rekening Ops. Penerimaan	Bank Mandiri No.Rek 1410008911380	0,00
2	Rekening Ops. Penerimaan	BNI No.Rek 2024778897	1.000.000,00
3	Rekening Ops. Penerimaan	BTN No.Rek 0006201300010707	7.388.516.972,94
4	Rekening Dana Kelolaan	Bank Mandiri No.Rek 1410001656438	45.157,37
	Rekening Dana Kelolaan	BTN No.Rek 0006201300010723	1.515,24
5	Rekening Ops. Pengeluaran	BTN No.Rek 0006201300010715	49.058,11
6	Rekening Ops. Pengeluaran	Bank Mandiri No.Rek 1410000622035	0,00
Jumlah			7.389.612.703,66

Investasi Jangka
Pendek – BLU Rp0,-

D.1.5. Investasi Jangka Pendek – BLU

Saldo Investasi Jangka Pendek – BLU pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp600.000.000,00. Investasi jangka pendek BLU merupakan saldo deposito BLU. Pada 25 Juli 2025 saldo investasi jangka pendek/ deposito Politeknik KP Sidoarjo di Bank Tabungan Negara (BTN) adalah senilai Rp2.000.000.000,00 yang jangka waktunya 1 bulan dengan rate bunga sebesar 5,75% per tahun. Akan tetapi telah dicairkan pada tanggal 29 Desember 2025 sehingga saldo investasi jangka pendek BLU per 31 Desember 2025 ada;ah senilai Rp0,00.

Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima
Rp150.000.000,-

D.1.6. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah senilai Rp150.000.000,00 dan Rp0,00.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Pada TA 2025 terdapat saldo pendapatan yang masih harus diterima yang merupakan pendapatan hasil kerjasama BLU dengan UNIDO terkait pengembangan kurikulum pendidikan satuan pendidikan KKP yang pelaksanaannya telah diselesaikan pada bulan Desember 2025 namun sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 pembayarannya belum diselesaikan senilai Rp150.000.000,00 (Termin IV). Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Tabel 24
Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima

No.	Uraian	TA 2025	TA 2024	% Naik/ Turun
1	Pendapatan Kerjasama BLU dengan UNIDO	150.000.000	-	100
Jumlah		150.000.000	-	100

Piutang Bukan Pajak
Rp3.408.440,-

D.1.7. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 masing-masing senilai Rp3.408.440,00 dan Rp0,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian piutang bukan pajak disajikan sebagai berikut:

Tabel 25
Rincian Piutang Bukan Pajak

No.	Uraian	TA 2025	TA 2024
1	Pengembalian kelebihan tunjangan istri PNS bulan Juni-Desember 2025	3.408.440	-
Jumlah		3.408.440	-

Pendapatan piutang bukan pajak pada TA 2025 senilai Rp3.408.440,00 merupakan pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan istri PNS bulan Juni-Desember 2025 (istri meninggal) atas nama Fahrur Rozi dan telah dilakukan penyetoran ke kas negara pada tanggal 9 Januari 2026 dengan NTPN No. DFF3F1JNGHAJAMPE (bukti setor terlampir).

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Bukan Pajak
(Rp17.042,-)

D.1.8. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah senilai (Rp17.042,00) dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Adapun rincian penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak pada TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
	Lancar	3.408.440	0,50%	17.042
	Lancar	-	0,50%	-
Jumlah				17.042

Piutang dari
Kegiatan
Operasional BLU
Rp0,-

D.1.9. Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional BLU pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp24.775.000,00. Piutang dari Kegiatan Operasional BLU merupakan semua hak atau klaim pihak lain atas uang, barang atau jasa yang terkait dengan Tridharma Perguruan Tinggi BLU yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada tanggal pelaporan. Rincian saldo piutang dari kegiatan operasional BLU adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

No	Uraian	TA 2025	TA 2024
1	Pendapatan biaya pendidikan	-	11.800.000
2	Pendapatan permakanan taruna	-	11.400.000
3	Pendapatan sewa asrama	-	1.575.000
Jumlah		-	24.775.000

Tidak ada saldo piutang dari kegiatan operasional BLU pada TA 2025. Piutang dari kegiatan operasional BLU TA 2024 dan sudah terbayarkan pada tanggal 23 April 2025

Tabel 28
Daftar Piutang dari Kegiatan Operasional BLU TA 2024

No	Nama Taruna	Nilai			Tanggal Bayar
		424112	424118	424923	
1	AMANDA DWI PUSPITASARI	4.600.000	5.700.000	1.050.000	13-Jan-25
2	RESHAR AKBAR FIRMANSYAH	-	2.850.000	-	22-Feb-25
3	ANNISA	-	2.850.000	525.000	23-Apr-25
4	DIMAS BAYU AMBAR EKA YUDHA	600.000	-	-	03-Jan-25
5	MUCHAMAD RISKY ARDANI	600.000	-	-	02-Jan-25
6	AFSEL FITRA SUKIRNO	600.000	-	-	01-Jan-25
7	KHAFID DZAWINNUROINI	600.000	-	-	05-Jan-25
8	MOHAMMAD ANDY TAUFIQ	600.000	-	-	01-Jan-25
9	NOVA ANUGERAH PERKASA	600.000	-	-	02-Jan-25
10	AINI YAKFI	600.000	-	-	03-Jan-25
11	DIMAS BAYU AMBAR EKA YUDHA	600.000	-	-	03-Jan-25
12	MUHAMMAD SYARIFUDIN MALIK	600.000	-	-	02-Jan-25
13	AYU MELDA SARI	600.000	-	-	03-Jan-25
14	MISBAHUL MUNIR	600.000	-	-	02-Jan-25
15	SALSA AULINA	600.000	-	-	02-Jan-25
Jumlah		11.800.000	11.400.000	1.575.000	

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang dari
Kegiatan
Operasional BLU
Rp0,-

D.1.10. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah senilai Rp0,00 dan (Rp123.875,00). Penyisihan piutang tak tertagih – piutang dari kegiatan operasional BLU adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang dari kegiatan operasional BLU. Piutang dari kegiatan operasional BLU termasuk piutang lancar. Rincian penyisihan piutang tak tertagih – piutang dari kegiatan operasional BLU pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 29
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyusutan
	Lancar	-	0,50%	-
	Lancar	-	0,50%	-
Jumlah				-

Tidak ada saldo penyisihan piutang tak tertagih-piutang dari kegiatan operasional BLU pada TA 2025.

Beban dibayar
dimuka Rp0,-

D.1.11. Beban Dibayar Dimuka

Saldo Beban Dibayar Dimuka pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Beban dibayar dimuka merupakan hak yang harus diterima dari setelah tanggal Neraca sebagai akibat dari barang/Jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Tabel 30
Rincian Beban Dibayar Dimuka

No	Jenis	TA 2025	TA 2024
1		-	-
2		-	-
Jumlah		-	-

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2025 tidak mempunyai Beban Dibayar Dimuka.

Persediaan
Rp222.922.413,-

D.1.12. Persediaan

Nilai Persediaan pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah senilai dan Rp222.922.413,00 dan Rp207.134.208,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 31
Rincian Persediaan

No.	Persediaan	TA 2025	TA 2024
1	Barang Konsumsi	222.922.413	207.134.208
2	Barang untuk Pemeliharaan	0	0
3	Suku Cadang	0	0
4	Bahan Baku	0	0
5	Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah		222.922.413	207.134.208

Adapun rincian persediaan berupa barang konsumsi pada TA 2025 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1	Alat Tulis	708.700
2	Penjepit Kertas	1.900
3	Prdner dan Map	74.800
4	Alat Perekat	42.800
5	Kertas HVS	1.165.100
6	Berbagai Kertas	40.100
7	Amplop	2.000
8	Tinta/ Toner Printer	411.900
9	Lampu Listrik	278.637
10	Batu Baterai	539.910
11	Obat Cair	393.896
12	Obat Padat	1.930.172
13	Obat Gas	55.500
14	Obat Gel/ Salep	10.446
15	Obat Lainnya	1.848.992
16	Alat/ Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	215.417.560
Total		222.922.413

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

TP/TGR
Rp0,-

D.1.13. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 32
Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No	Uraian	TA 2025	TA 2024
1		-	-
2		-	-
Jumlah		-	-

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2025 per 31 Desember 2025 tidak mempunyai Tagihan TP/TGR.

Tagihan Penj.
Angsuran Rp0,-

D.1.14. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas

transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel 33
Rincian Tagihan TPA

No	Debitur	TA 2025	TA 2024
1		-	-
2		-	-
Jumlah		-	-

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2025 per 31 Desember 2025 tidak mempunyai Tagihan Penjualan Angsuran (TPA).

D.1.15. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 34
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

D.2. ASET TETAP

D.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah senilai Rp396.634.746.000,00 dan Rp28.033.220.000,00. Terdapat penambahan mutasi saldo tanah senilai Rp368.601.526.000,00 yang berasal dari alih status tanah dari Badan Riset dan Inovasi Nasional pada tanggal 7 Agustus 2025 sesuai BAST Nomor B-3595/II.2/PL.02.01/8/2025 atau Nomor 835/SJ/PL.750/VIII/2025. Tanah

yang ditempati sebagai kantor Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo beralamat di Jl. Raya Buncitan KP.I Sedati-Sidoarjo saat ini masih berstatus milik Pemda Sidoarjo namun Politeknik KP Sidoarjo berhak menggunakannya dalam batas waktu yang tidak ditentukan selama digunakan untuk kegiatan pendidikan (sesuai yang tertuang dalam **Sertifikat Hak Pakai Nomor : 7 tanggal 12 Oktober 2020**)

Rincian saldo Tanah pada TA 2025 per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut :

*Tabel 35
Rincian Saldo Tanah*

No	Unit	NUP	Luas	Nilai
1	SLPT Pulokerto Pasuruan	2010104002	218.800 m2	Rp 23.608.520.000
2	SLPP Paciran Lamongan	2010104008	3.010 m2	Rp 4.424.700.000
3	Tanah Bangunan Laboratorium	2010104008	90.000m2	Rp 367.343.435.000
4	Tanah untuk Jalan Khusus/Komplek	2010307009	262m2	Rp 1.258.091.000
Jumlah				Rp 396.634.746.000

*Peralatan dan Mesin
Rp24.415.672.065,-*

D.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah Rp24.415.672.065,00 dan Rp Rp24.432.691.279,00. Terdapat pengurangan saldo peralatan dan mesin senilai Rp17.019.214,00 nilai tersebut berasal dari:

- reklas keluar peralatan dan mesin berupa peralatan drumband senilai Rp153.605.000,00 dan
- transfer masuk peralatan dan mesin dari BRIN sesuai BAST Nomor B-3595/II.2/PL.02.01/8/2025 atau Nomor 835/SJ/PL.750/VIII/2025 tanggal 7 Agustus 2025 senilai Rp136.585.786,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Keterangan	Qty	Nilai	Total
1	Mesin Pemotong Rumput	2 Buah	4.994.000	9.988.000
2	Mesin Pemotong Rumput	1 Buah	3.459.500	3.459.500
3	Mesin Pemotong Rumput	1 Buah	4.870.250	4.870.250
4	Mesin Pemotong Rumput	1 Buah	2.475.000	2.475.000
5	Alat Pencacah Daun	1 Buah	6.600.000	6.600.000
6	Analitical Balance (Alat Lab.Microbiologi)	2 Buah	2.750.000	5.500.000
7	Televisi	1 Buah	2.090.000	2.090.000
8	Handy Talky	3 Buah	1.485.000	4.455.000
9	Kasur/Spring Bed	2 Buah	764.500	1.529.000
10	Lemari Besi/Metal	1 Buah	2.195.486	2.195.486
11	Lemari Besi/Metal	1 Buah	2.656.500	2.656.500
12	Tempat Tidur Besi	2 Buah	2.277.000	4.554.000
13	AC Split	1 Buah	7.150.000	7.150.000
14	AC Split	1 Buah	4.015.000	4.015.000
15	Kursi Besi/Metal	2 Buah	437.525	875.050
16	Mixer (Alat Lab. Pertanian)	1 Buah	21.191.500	21.191.500
17	Mesin Pengering	1 Buah	18.727.500	18.727.500
18	Dispenser	1 Buah	2.310.000	2.310.000
19	Meja Kerja Kayu	1 Buah	1.980.000	1.980.000
20	Incubator (Alat Lab.Pertanian)	1 Buah	14.357.750	14.357.750
21	Mesin Pengayak	1 Buah	15.606.250	15.606.250
Total				136.585.786

Mutasi transaksi Peralatan dan Mesin pada TA 2025 per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	24.432.691.279
Mutasi tambah :	136.585.786
- Trasfer Masuk	136.585.786
Mutasi kurang :	(153.605.000)
- Reklas Keluar	(153.605.000)
Saldo per 31 Desember 2025	24.415.672.065
Akumulasi Penyusutan	(20.593.534.772)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	3.822.137.293

a. Akumulasi Penyusutan

Pengurangan nilai neraca peralatan dan mesin melalui akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin pada TA 2025 per 31 Desember 2025 senilai (Rp20.593.534.772,00)

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan
Bangunan Rp
42.075.160.021,-

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah Rp42.075.160.021,00 dan Rp40.772.974.649,00. Terdapat mutasi tambah saldo gedung dan bangunan pada TA 2025 senilai Rp1.302.185.372,00. Nilai tersebut berasal dari :

- Transfer masuk gedung dan bangunan dari BRIN sesuai BAST Nomor B-3595/II.2/PL.02.01/8/2025 atau Nomor 835/SJ/PL.750/VIII/2025 tanggal 7 Agustus 2025 dengan rincian sebagai berikut:

No	Keterangan	Qty	Nilai	Total
1	Bangunan Fasilitas Umum Lainnya (Pendopo)	1 Unit	273.567.485	273.567.485
2	Bangunan Fasilitas Umum Lainnya (Toilet)	1 Unit	98.046.900	98.046.900
3	Pagar Permanen	1 Unit	196.632.480	196.632.480
4	Pagar Permanen	1 Unit	61.299.000	61.299.000
5	Pagar Permanen	1 Unit	24.937.000	24.937.000
6	Pagar Permanen	1 Unit	185.581.000	185.581.000
7	Gedung Pos Jaga Permanen	1 Unit	80.514.100	80.514.100
8	Bangunan Industri Lainnya	1 Unit	99.032.120	99.032.120
9	Bangunan Gedung untuk Pos Jaga Lainnya	1 Unit	199.402.000	199.402.000
Total				1.219.012.085

- Kapitalisasi aset gedung bangunan yang berasal kegiatan pemeliharaan Kantor Pelayanan Publik senilai Rp83.173.287,00 (Tindak Lanjut dari LHP KAP pada LK TA 2025 Unaudited)

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada TA 2025 per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah :	1.302.185.372
- Transfer Masuk	1.219.012.085
- Kapitalisasi Aset	83.173.287
Mutasi kurang :	-
-	-
Saldo per 31 Desember 2025	42.075.160.021
Akumulasi Penyusutan	(17.962.028.962)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	24.113.131.059

a. Akumulasi Penyusutan

Pengurangan nilai neraca gedung dan bangunan melalui akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan pada TA 2025 per 31 Desember 2025 senilai (Rp17.962.028.962,00).

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp5.277.122.462,-

D.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo jalan, irigasi dan jaringan pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah senilai Rp5.277.122.462,00 dan Rp5.132.333.462,00. Terdapat mutasi tambah saldo jalan, irigasi dan jaringan senilai Rp144.789.000,00 pada TA 2025. Nilai tersebut berasal dari transfer masuk dari BRIN sesuai BAST Nomor B-3595/II.2/PL.02.01/8/2025 atau Nomor 835/SJ/PL.750/VIII/2025 tanggal 7 Agustus 2025 berupa jalan khusus komplek senilai Rp144.789.000,00.

Mutasi transaksi terhadap jalan, irigasi dan jaringan pada TA 2025 per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	5.132.333.462
Mutasi tambah :	144.789.000
- Transfer Masuk	144.789.000
Mutasi kurang :	-
-	-
Saldo per 31 Desember 2025	5.277.122.462
Akumulasi Penyusutan	(2.651.520.032)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	2.625.602.430

a. Akumulasi Penyusutan

Pengurangan nilai jalan, irigasi dan jaringan melalui akumulasi penyusutan jalan, irigasi dan jaringan pada TA 2025 per 31 Desember 2025 senilai (Rp2.651.520.032,00).

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp773.159.930,-

D.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing senilai Rp773.159.930,00 dan Rp619.554.930,00. Terdapat penambahan saldo aset tetap lainnya senilai Rp153.605.000,00 yang merupakan nilai reklas masuk peralatan drumband.

Mutasi transaksi terhadap aset tetap lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	619.554.930
Mutasi tambah :	153.605.000
- Reklas Masuk	153.605.000
Mutasi kurang :	-
-	-
Saldo per 31 Desember 2025	773.159.930
Akumulasi Penyusutan	(398.549.853)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	374.610.077

a. Akumulasi Penyusutan

Pengurangan nilai Aset Tetap Lainnya melalui akumulasi penyusutan aset tetap lainnya pada TA 2025 per 31 Desember 2025 senilai (Rp398.549.853,00).

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi dalam
Pengerjaan
Rp9.088.-

D.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah senilai Rp9.088.800,00 dan Rp9.088.800,00. Nilai KDP tersebut adalah perencanaan pembangunan lapangan olahraga pada TA 2023 senilai Rp9.088.800,00 (SPM Pengesahan Belanja BLU No.00235 tanggal 13 September 2023) yang tidak dilanjutkan pekerjaannya karena tidak tersedianya anggaran.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp41.605.633.613,-
)

D.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah (Rp41.605.633.619,00) dan (Rp37.332.789.872,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada TA 2025 per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 36
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 24.415.672.065	Rp (20.593.534.772)	Rp 3.822.137.293
2	Gedung dan Bangunan	Rp 42.075.160.021	Rp (17.962.028.962)	Rp 24.113.131.059
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 5.277.122.462	Rp (2.651.520.032)	Rp 2.625.602.430
4	Aset Tetap Lainnya	Rp 773.159.930	Rp (398.549.853)	Rp 374.610.077
Akumulasi Penyusutan		Rp 72.541.114.478	Rp (41.605.633.619)	Rp 30.935.480.859

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang
Belum Diregister
Rp0,-

D.2.8. Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo aset tetap yang belum diregister pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada saldo aset tetap yang belum diregister pada TA 2025.

D.3. ASET LAINNYA

Aset Tak Berwujud
Rp148.370.000,-

D.3.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Saldo aset tak berwujud pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing senilai Rp148.370.000,00 dan Rp98.870.000,00. Terdapat penambahan saldo aset tak berwujud senilai

Rp49.500.000,00 yang merupakan nilai dari pembelian software aplikasi penerimaan taruna baru (SP3B No.00137A tanggal 16 April 2025).

Adapun rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

- Software aplikasi SIMDIK senilai Rp79.620.000,00;
- Paten (kincir air) senilai Rp19.250.000,00; dan
- Aplikasi penerimaan taruna baru senilai Rp49.500.000,00.

Mutasi Aset Tak Berwujud pada TA 2025 adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	98.870.000
Mutasi tambah :	49.500.000
- Pembelian	49.500.000
Mutasi kurang :	-
-	-
Saldo per 31 Desember 2025	148.370.000
Akumulasi Amortisasi	(94.057.500)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	54.312.500

a. Akumulasi Penyusutan

Pengurangan nilai Aset Tetap Tak Berwujud melalui akumulasi penyusutan aset tetap tak berwujud pada TA 2025 per 31 Desember 2025 adalah senilai (Rp94.057.500,00).

Aset Lain-Lain
Rp0,-

D.3.2. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo. Tidak ada saldo aset lain-lain pada TA 2025.

Akumulasi
Penyusutan/
Amortisasi Aset
Lainnya (Rp
94.057.500,-)

D.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing senilai (Rp94.057.500,00) dan (Rp91.488.750,00). Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 37
Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
A	Aset Tak Berwujud			
1	Software Komputer	Rp 129.120.000	Rp (79.620.000)	49.500.000
2	Hak Paten	Rp 19.250.000	Rp (14.437.500)	4.812.500
Jumlah		148.370.000	(94.057.500)	54.312.500

D.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Utang Kepada pihak
Ketiga
Rp164.202.970,-

D.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Saldo utang kepada pihak ketiga pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 masing-masing senilai Rp164.202.970,00 dan Rp146.117.843,00. Utang kepada pihak ketiga pada TA 2025 merupakan tagihan langganan listrik, air, telepon dan koran bulan Desember 2025. Berikut rincian saldo utang kepada pihak ketiga:

Tabel 38
Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga

No.	Uraian	TA 2025	TA 2024
1	Tagihan Listrik bulan Desember	89.581.098	91.671.216
2	Tagihan Air bulan Desember	71.435.980	51.258.550
3	Tagihan Telepon bulan Desember	165.834	165.834
4	Tagihan Langganan Koran bulan Desember 2023	300.000	300.000
5	Kekurangan Pembayaran Gaji bulan Desember 2025	869.538	0
6	Kekurangan Pembayaran Tunjangan Kinerja bulan Desember 2025	1.850.520	0
7	Kekurangan gaji bulan Desember 2024 (Izhary Siregar)	0	107.032
8	Kekurangan gaji bulan April-Desember 2024 (Dewi Nurmalita)	0	1.346.263
9	Kekurangan gaji bulan Desember 2024 (Dede Sugiarto)	0	228.584
10	Kekurangan gaji bulan April-Desember 2024 (Buyung Purnomo)	0	1.040.364
Jumlah		164.202.970	146.117.843

Rincian saldo utang kepada pihak ketiga pada TA 2025 adalah sebagai berikut:

- Pembayaran tagihan listrik bulan Desember: SPM No.00003A tanggal 7 Januari 2026 (SP2D tanggal 15 Januari 2026)
- Pembayaran tagihan telepon bulan Desember 2025: SPM No.00004A tanggal 7 Januari 2026 (SP2D tanggal 15 Januari 2026)
- Pembayaran tagihan air telah dibayarkan pada tanggal 9 Januari 2026 yang pembayarannya melalui mekanisme GUP (SPM No.00009A tanggal 30 Januari 2026)
- Pembayaran tagihan koran bulan Desember 2025 dibayarkan pada tanggal 12 Maret 2026 yang pembayarannya melalui mekanisme GUP (SPM No.00081A tanggal 16 Maret 2026)
- Pembayaran kekurangan gaji bulan Desember 2025 untuk pegawai a.n Muhamad Fathoni senilai Rp869.538,00: SPM No.00097A tanggal 6 April 2026 (SP2D tanggal 6 April 2026)
- Pembayaran kekurangan tunjangan kinerja bulan Desember 2025 untuk pegawai a.n Muhamad Fathoni: SPM No.00105A tanggal 13 April 2026 (SP2D tanggal 14 April 2026).

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0,-

D.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai utang yang belum ditagihkan pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp,00.

Uang Muka dari
KPPN Rp0,-

D.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo uang muka dari KPPN pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan
Diterima Dimuka
Rp0,-

D.4.4. Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp346.246.000,00. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas BLU, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga. Tidak ada saldo pendapatan diterima dimuka pada TA 2025.

Ekuitas
Rp435.235.351.703,

D.5. EKUITAS

Ekuitas pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan TA 2024 masing-masing senilai Rp435.235.351.703,00 dan Rp65.529.994.401,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNPB
Rp36.380.442.802,-

E.1. Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan-LO pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp36.380.442.802,00 dan Rp40.359.674.908,00. Rincian realisasi Pendapatan Operasional pada TA 2025 per 31 Desember 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 39
Rincian Pendapatan Operasional

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK / TURUN (%)
Pendapatan dari Alokasi APBN	22.814.198.904	31.173.077.952	-26,81%
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	12.001.030.644	7.321.453.219	63,92%
Pendapatan Hibah BLU	0	27.203.967	-100,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	636.082.000	269.827.000	135,74%
Pendapatan BLU Lainnya	929.131.254	1.568.112.770	-40,75%
Jumlah	36.380.442.802	40.359.674.908	-9,86%

Pendapatan operasional pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 9,86 persen jika dibandingkan pendapatan operasional pada TA 2024. Hal ini disebabkan karena:

1. Pendapatan alokasi dari APBN mengalami penurunan sebesar 26,81 persen karena pada TA 2025 ada kebijakan efisiensi anggaran. Pendapatan alokasi APBN merupakan penerimaan dari sumber dana APBN yang besarnya sama dengan realisasi anggaran belanja RM.
2. Pendapatan jasa layanan dari masyarakat pada TA 2025 meningkat sebesar 63,92 persen. Rincian pendapatan jasa layanan dari masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 40
Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

No.	Akun	Uraian	TA 2025	TA 2024	% Naik /Turun
1	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	11.064.975.096	3.098.340.548	257,13%
2	424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	748.500	2.065.000	-63,75%
3	424118	Pendapatan Penyediaan Barang	458.566.038	4.076.196.910	-88,75%
4	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	476.741.010	144.850.761	229,13%
Total			12.001.030.644	7.321.453.219	63,92%

- Pendapatan jasa pelayanan pendidikan (424112) senilai Rp11.064.975.096,00 merupakan pendapatan yang berasal dari biaya pendaftaran taruna baru, biaya seleksi masuk, biaya pendidikan taruna, permakanan taruna, biaya sewa kamar asrama, biaya pelatihan, biaya salinan transkrip, asuransi jaminan keselamatan taruna, perlengkapan seragam taruna dan biaya wisuda taruna. Pendapatan jasa pelayanan pendidikan meningkat sebesar 63,92 persen jika dibandingkan TA 2024. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah taruna BLU dan adanya perubahan akun untuk pendapatan permakanan, biaya wisuda, dan biaya sewa asrama yang sebelumnya (TA 2024) menggunakan

akun 424118 dan 424923 atas rekomendasi dari PK BLU pada TA 2025 menggunakan akun 424112.

Terdapat selisih pendapatan jasa pelayanan pendidikan pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi anggaran TA 2025 senilai Rp143.850.000,00. Hal ini disebabkan karena terdapat pendapatan diterima dimuka TA 2024 senilai Rp155.650.000,00 (pendapatan biaya pendidikan TA 2025) dan piutang TA 2024 senilai (Rp11.800.000,00) (biaya pendidikan TA 2024 yang dibayar pada TA 2025)

- Pendapatan jasa pelayanan tenaga, pekerjaan, informasi, pelatihan dan teknologi senilai Rp748.500,00 merupakan pendapatan yang berasal dari imbal jasa dari kegiatan pelatihan/narasumber yang dilakukan oleh pegawai/dosen Politeknik KP Sidoarjo.
- Pendapatan penyediaan barang (424118) senilai Rp458.566.038,00 merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan produk hasil pengolahan. Pendapatan penyediaan barang pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 88,75 persen. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan akun untuk pendapatan permakanan dan wisuda taruna yang semula (TA 2024) menggunakan akun 424118, atas rekomendasi PK BLU berubah menggunakan akun 424112.

Terdapat selisih pendapatan penyediaan barang pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran TA 2025 senilai Rp141.921.000,00. Hal ini disebabkan karena terdapat pendapatan diterima dimuka pada TA 2024 senilai Rp153.321.000,00 (pendapatan permakanan taruna TA 2025) dan piutang TA 2024 senilai (Rp11.400.000,00) (pendapatan permakanan TA 2024 yang dibayarkan pada TA 2025).

- Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya (424119) senilai Rp476.741.010,00 merupakan pendapatan yang berasal dari paket kunjungan edukatif (kegiatan outdoor learning untuk siswa TK/SD/SMP) dan pendapatan dari tiket masuk pemancingan. Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya meningkat sebesar 229,13 persen. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan akun untuk pendapatan tiket masuk pemancingan yang semula (TA 2024) menggunakan akun 424919, pada TA 2025 menggunakan akun 424119.

3. Pendapatan hasil kerjasama BLU senilai Rp636.082.000,00 terdiri dari :

- Pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha (424312) senilai Rp400.000.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari kerjasama dengan UNIDO terkait kegiatan pengembangan kurikulum pendidikan seluruh

satuan pendidikan KKP. Terdapat selisih pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha di LRA dan LO senilai Rp150.000.000,00. Nilai tersebut merupakan nilai pembayaran termin IV dari pendapatan hasil kerjasama BLU yang belum dibayarkan oleh pihak UNIDO karena laporan pelaksanaan penyusunan kurikulum masih dalam tahap review. Sehingga pada 31 Desember 2025 terdapat pendapatan yang masih harus diterima senilai Rp150.000.000,00.

- Pendapatan hasil kerjasama pemerintah daerah (424313) senilai Rp236.082.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari pendapatan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Paser terkait kegiatan pelatihan mekanisasi bagi pelaku perikanan Kabupaten Paser.
4. Pendapatan BLU lainnya pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 40,75 persen. Rincian pendapatan BLU lainnya adalah sebagai berikut:

*Tabel 41
Rincian Pendapatan BLU Lainnya*

No.	Akun	Uraian	TA 2025	TA 2024	% Naik/ Turun
1	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	114.202.196	70.962.501	60,93%
2	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	9.058	405.020.250	-100,00%
3	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	778.056.000	604.581.735	28,69%
4	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	35.700.000	483.675.000	-92,62%
5	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	1.164.000	3.873.284	-69,95%
Total			929.131.254	1.568.112.770	-40,75%

- Pendapatan jasa layanan perbankan BLU (424911) senilai Rp114.202.196,00 merupakan pendapatan yang berasal dari bunga bank atas rekening BLU. Pendapatan jasa layanan perbankan meningkat sebesar 60,93 persen karena adanya peningkatan saldo rekening BLU.
- Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung (424922) senilai Rp778.056.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari sewa dapur, sewa gedung Tefa Modern, sewa gedung Tefa VAP, sewa gedung pemasaran/pertokoan, dan sewa ruang laboratorium pendidikan. Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung meningkat sebesar 28,69 persen karena pada TA 2025 ada peningkatan tarif sewa gedung tefa modern dan tarif sewa kantin.
- Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan (424923) senilai Rp35.700.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari biaya sewa asrama. Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan mengalami penurunan sebesar 88,10 persen karena pada TA 2025 biaya sewa asrama berubah menggunakan akun 424112.

Terdapat selisih pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran TA 2025 senilai Rp35.700.000,00. Hal ini disebabkan karena terdapat pendapatan diterima dimuka pada TA 2024 senilai Rp37.275.000,00 (pendapatan sewa asrama TA 2025) dan piutang TA 2024 senilai (Rp1.575.000,00) (pendapatan sewa asrama TA 2024 yang dibayarkan pada TA 2025).

- Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin (424924) senilai Rp1.164.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari biaya sewa alat vacuum sealer dan sewa mikroskop.

Beban Pegawai
Rp16.646.221.823,-

E.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp16.646.221.823,00 dan Rp16.929.563.666,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian mengenai Beban Pegawai dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 42
Rincian Beban Pegawai

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK / TURUN (%)
Beban Gaji Pokok PNS	Rp 5.557.584.800	Rp 5.697.583.600	-2,46%
Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	Rp (13.723.400)	Rp -	100,00%
Beban Pembulatan Gaji PNS	Rp 70.363	Rp 77.139	-8,78%
Pengembalian B. Pembulatan Gaji	Rp (975)	Rp (3.159)	-69,14%
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	Rp 404.649.900	Rp 422.446.940	-4,21%
Beban Tunj. Anak PNS	Rp 101.302.756	Rp 109.421.856	-7,42%
Beban Tunj. Struktural PNS	Rp 7.560.000	Rp 7.560.000	0,00%
Beban Tunj. Fungsional PNS	Rp 587.945.000	Rp 594.933.000	-1,17%
Pengembalian B.Tunj. Fungsional	Rp (2.840.000)	Rp (2.800.000)	1,43%
Beban Tunj. PPh PNS	Rp 68.524.231	Rp 68.504.217	0,03%
Beban Tunj. Beras PNS	Rp 266.867.700	Rp 279.468.780	-4,51%
Beban Uang Makan PNS	Rp 760.733.000	Rp 767.632.000	-0,90%
Beban Tunj. Umum PNS	Rp 81.505.000	Rp 105.555.000	-22,78%
Pengembalian B.Tunj. Umum PNS	Rp (1.100.000)	Rp (5.255.000)	-79,07%
Beban Tunj. Profesi Dosen	Rp 1.648.166.200	Rp 1.347.131.700	22,35%
Beban Gaji Pokok PPPK	Rp 136.237.200	Rp 79.156.000	72,11%
Beban Pembulatan Gaji PPPK	Rp 2.973	Rp 1.374	116,38%
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	Rp 7.467.110	Rp 3.430.560	117,66%
Beban Tunjangan Anak PPPK	Rp 2.506.790	Rp 686.112	265,36%
Beban Tunj. Fungsional PPPK	Rp 13.680.000	Rp 11.880.000	15,15%
Beban Tunj. Beras PPPK	Rp 8.328.300	Rp 3.621.000	130,00%
Beban Uang Makan PPPK	Rp 29.728.000	Rp 15.331.000	93,91%
Beban Tunjangan Umum PPPK	Rp 2.730.000	Rp -	100,00%
Beban Uang Lembur	Rp 54.390.000	Rp 74.753.000	-27,24%
Beban Uang Lembur PPPK	Rp 4.228.000	Rp 1.025.000	312,49%
Beban Tunj. Khusus / Kegiatan	Rp 6.746.745.555	Rp 7.407.419.533	-8,92%
Pengembalian B.Tunj. Khusus/ Keg.	Rp (5.423.750)	Rp (158.382.277)	-96,58%
Beban Tunj. Khusus/ Keg. PPPK	Rp 178.357.070	Rp 104.252.691	71,08%
Pengembalian Beban Tunj. Khusus/ Keg.	Rp -	Rp (5.866.400)	-100,00%
Jumlah	Rp 16.646.221.823	Rp 16.929.563.666	-1,67%

Beban Persediaan
Rp1.031.648.392,-

E.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp1.031.648.392,00 dan Rp1.419.838.184,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

Tabel 43
Rincian Beban Persediaan

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK/ TURUN (%)
Beban Persediaan Konsumsi	Rp 1.031.648.392	Rp 1.419.838.184	-27,34%
Beban Persediaan Bahan Baku	Rp -	Rp -	0,00%
Jumlah	Rp 1.031.648.392	Rp 1.419.838.184	-27,34%

Beban Persediaan pada TA 2025 per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 27,34 persen jika dibandingkan dengan TA 2024, hal ini disebabkan karena pada TA 2025 ada kebijakan efisiensi anggaran sehingga anggaran pembelian barang persediaan juga berkurang.

Beban Barang
dan Jasa
Rp13.208.712.72
3,-

E.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp13.208.712.723,00 dan Rp12.635.757.194,00. Beban barang dan jasa adalah konsumsi atas barang dan jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 44
Rincian Beban Barang dan Jasa

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK / TURUN (%)
Beban Keperluan Perkantoran	Rp 454.390.053	Rp 560.510.350	-18,93%
Beban Honor Operasional Satker	Rp 105.600.000	Rp 98.448.000	7,26%
Beban Bahan	Rp 188.854.799	Rp 584.125.779	-67,67%
Beban Honor Output Kegiatan	Rp -	Rp 324.127.000	-100,00%
Beban Barang Non Op Lainnya	Rp 1.675.657.688	Rp 2.421.999.910	-30,82%
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	Rp -	Rp 232.278.800	-100,00%
Beban Langganan Listrik	Rp 1.097.174.440	Rp 1.289.184.428	-14,89%
Pengembalian Beban Langganan Listrik	Rp -	Rp (50.891.668)	-100,00%
Beban Langganan Telepon	Rp 1.990.008	Rp 995.004	100,00%
Beban Langganan Air	Rp 614.397.424	Rp 483.536.050	27,06%
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	Rp 282.033.887	Rp 272.309.797	3,57%
Beban Jasa Konsultan	Rp -	Rp 118.065.150	-100,00%
Beban Sewa	Rp 230.750.844	Rp 364.135.991	-36,63%
Beban Jasa Profesi	Rp 319.573.750	Rp 133.250.000	139,83%
Beban Jasa Lainnya	Rp 572.084.817	Rp 1.865.664.527	-69,34%
Beban Barang BLU	Rp 6.128.572.985	Rp 1.751.329.531	249,94%
Beban Jasa BLU	Rp 1.537.632.028	Rp 2.174.228.545	-29,28%
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	Rp -	Rp 12.460.000	-100,00%
Jumlah	Rp 13.208.712.723	Rp 12.635.757.194	4,53%

Berdasarkan tabel Rincian Beban Barang dan Jasa pada TA 2025 per 31 Desember

2025 mengalami peningkatan sebesar 4,53 persen jika dibandingkan pada TA 2024. Hal ini dikarenakan adanya:

- Adanya perubahan akun untuk pembayaran honor dokter, perawat dan Pembina taruna yang sebelumnya (TA 2024) menggunakan akun 521213 (beban honor output kegiatan, pada TA 2025 menggunakan akun 521151 (beban jasa profesi);
- Adanya peningkatan belanja barang BLU karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sehingga belanja bahan yang semula menggunakan alokasi anggaran APBN dialihkan menggunakan anggaran BLU.

Belanja
Pemeliharaan
Rp464.734.471,-

E.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp464.734.471,00 dan Rp2.531.071.662,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan Aset Tetap atau Aset Lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 45
Rincian Beban Pemeliharaan

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK / TURUN (%)
Beban Pemeliharaan Gedung & Bangunan	Rp 130.749.075	Rp 1.402.823.785	-90,68
Pengembalian Beban Pemeliharaan Gedung & Bangunan	Rp -	Rp (6.563.582)	100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin	Rp 289.311.763	Rp 406.987.929	-28,91
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Rp -	Rp 88.514.000	100,00
Beban Pemeliharaan Jaringan	Rp 44.673.633	Rp 639.309.530	-93,01
Jumlah	Rp 464.734.471	Rp 2.531.071.662	-81,64

Beban pemeliharaan pada TA 2025 per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 81,64 persen dari beban pemeliharaan pada TA 2024, hal ini dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran pada TA 2025.

Beban Perjalanan
Dinas
Rp1.290.540.498,-

E.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp1.290.540.498,00 dan Rp1.373.475.240,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

Tabel 46
Rincian Beban Perjalanan Dinas

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK / TURUN (%)
Beban Perjalanan Biasa	Rp 23.732.000	Rp 1.042.243.768	-97,72%
Beban Perjalanan BLU	Rp 1.266.808.498	Rp 331.231.472	282,45%
Jumlah	Rp 1.290.540.498	Rp 1.373.475.240	-6,04%

Beban perjalanan dinas pada TA 2025 per 31 Desember 2025 mengalami penurunan

sebesar 6,04 persen jika dibandingkan pada TA 2024, hal ini disebabkan karena pada TA 2025 ada kebijakan efisiensi anggaran sehingga anggaran perjalanan dinas dikurangi dan kegiatan rapat dilakukan melalui zoom meeting.

Beban Barang
untuk diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0,-

E.7. Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk diserahkan kepada Masyarakat pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo tidak memiliki Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat.

Beban Bantuan
Sosial Rp0,-

E.8. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya resiko sosial dan bersifat selektif. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo tidak memiliki beban bantuan sosial.

Beban
Penyusutan &
Amortisasi
Rp3.832.675.068,-

E.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp3.832.675.068,00 dan Rp3.627.340.100,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa aset yang bersangkutan. Sedangkan beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 47
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK/ TURUN (%)
Beban Penyusutan Peralatan & Mesin	Rp 1.540.461.701	Rp 1.392.296.529	10,64%
Beban Penyusutan Gedung & Bangunan	Rp 2.130.901.924	Rp 2.115.877.176	0,71%
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	Rp 11.970.893	Rp 7.583.347	57,86%
Beban Penyusutan Irigasi	Rp 24.974.065	Rp 24.974.065	0,00%
Beban Penyusutan Jaringan	Rp 66.096.483	Rp 66.096.483	0,00%
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	Rp 55.701.252	Rp 17.300.000	221,97%
Jumlah Penyusutan	Rp 3.830.106.318	Rp 3.624.127.600	5,68%
Beban Amortisasi Paten	Rp 1.925.000	Rp 3.212.500	-40,08%
Beban Penyusutan Spftware	Rp 643.750	Rp -	100,00%
Jumlah Amortisasi	Rp 2.568.750	Rp 3.212.500	-20,04%
Jumlah Penyusutan dan Amortisasi	Rp 3.832.675.068	Rp 3.627.340.100	5,66%

Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp17.042,-

E.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp17.042,00 dan Rp42.914,00. Rincian beban penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

Tabel 48
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK / TURUN (%)
Beban Penyisihan Piutang PNB	Rp 17.042	Rp -	100,00%
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	Rp -	Rp (69.711)	-100,00%
Beban Penyisihan Piutang BLU	Rp -	Rp 59.000	100,00%
Beban Penyisihan Piutang Keg.Op Lainnya BLU	Rp -	Rp 53.625	-100,00%
Jumlah	Rp 17.042	Rp 42.914	-60,29%

Beban Lain-Lain
Rp0,-

E.11. Beban Lain-Lain

Beban Lain-Lain pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Beban Lain-Lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo tidak memiliki Beban Lain-Lain.

Surplus/Defisit
dari Kegiatan Non
Operasional
Rp140.165.200,-

E.12. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional terdiri dari beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp140.165.200,00 dan (Rp6.937.400,00). Rincian mengenai surplus dari kegiatan non operasional lainnya dijelaskan dibawah ini:

Tabel 49
Rincian Surplus dari Kegiatan Non Operasional

URAIAN	TA 2025	TA 2024	Naik/ Turun (%)
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	Rp -	Rp -	0,00%
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	Rp -	Rp -	0,00%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	Rp -	Rp -	0,00%
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	Rp 140.165.200	Rp (6.937.400)	-2120,43%
Pendapatan Kegiatan Non Op Lainnya	Rp 215.847.648	Rp 138.199.138	56,19%
Beban Kegiatan Non Op Lainnya	Rp (75.682.448)	Rp (145.136.538)	-47,85%
Total	Rp 140.165.200	Rp (6.937.400)	-2120,43%

Pendapatan kegiatan non operasional lainnya senilai Rp215.847.648,00 berasal dari:

- Pendapatan rumah dinas senilai Rp65.468.148,00;
- Penerimaan Kembali belanja pegawai TAYL (pengembalian kelebihan

pembayaran tunjangan kinerja dan tunjangan fungsional pegawai bulan Nov-Des 2024 a.n Wahyu Krisdiya) senilai Rp2.879.500,00; dan

- Pendapatan perolehan aset lainnya senilai Rp147.500.000,00 merupakan pendapatan perolehan persediaan (tindak lanjut dari LHP Itjen Nomor: T.147/ITJ.3/HP.660/II/2026 tanggal 9 Februari 2026) dengan rincian sebagai berikut:

Nama Barang	Jumlah	Harga	Total
Boneka Udang	400	185.000	74.000.000
Tas Mika Bening	400	40.000	16.000.000
Payung	300	42.500	12.750.000
Topi	300	33.500	10.050.000
Mug Stainless	300	41.500	12.450.000
Kalender	300	18.500	5.550.000
Gantungan Kunci	200	8.500	1.700.000
Kalender Dinding	150	50.000	7.500.000
Kalender Meja	250	30.000	7.500.000
			147.500.000

Barang persediaan tersebut telah diinput di aplikasi SAKTI modul persediaan pada periode 13.

Beban kegiatan non operasional lainnya senilai (Rp75.682.648,00) berasal dari:

- Beban persediaan rusak/usang senilai Rp7.334.800,00 dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 50
Rincian Persediaan Rusak/Usang*

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Harga	Total
005406	Benih Nila Inkubis BAT	3.560	150	534.000
005583	Calon Induk Nila Tefa BAT	48	50.000	2.400.000
006597	Bibit Ikan Lele Tefa BAT	11.002	400	4.400.800
Total				7.334.800

- Penyetoran PNBK ke kas negara senilai Rp68.347.648,00.

Pos Luar Biasa
Rp0,-

E.13. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada diluar kendali entitas. Rincian pos luar biasa pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo tidak memiliki Pos Luar Biasa.

F. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN ARUS KAS BLU

Arus Kas bersih dari
Aktivitas Operasi
Rp3.322.994.290,-

F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah Arus kas masuk dari aktivitas operasi pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp35.977.319.450,00 dan Rp40.817.830.791,00. Arus kas masuk dari aktivitas operasi merupakan pendapatan dari alokasi APBN, pendapatan dari jasa layanan kepada masyarakat, pendapatan dari hasil kerjasama, pendapatan usaha lainnya dan pendapatan PNPB umum. Adapun rincian dari arus kas masuk dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut :

*Tabel 51
Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi*

URAIAN	TA 2025	TA 2024	Naik/ Turun (%)
Pendapatan dari alokasi APBN	22.814.198.904	31.173.077.952	-26,81%
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat	11.715.259.644	7.625.711.406	53,63%
Pendapatan dari Hasil Kerjasama	486.082.000	269.827.000	80,15%
Pendapatan BLU Lainnya	893.431.254	1.611.015.295	-44,54%
Pendapatan PNPB Umum	68.347.648	138.199.128	-50,54%
Total	35.977.319.450	40.817.830.781	-11,86%

- Pendapatan dari alokasi APBN senilai Rp22.814.198.904,00 merupakan nilai dari realisasi dari belanja RM. Pendapatan alokasi APBN pada TA 2025 menurun sebesar 26,81 persen karena adanya kebijakan efisiensi anggaran.
- Rincian pendapatan dari jasa layanan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

*Tabel 52
Rincian Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat*

Akun	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik/ Turun (%)
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	10.921.125.096	3.242.190.548	236,84%
424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	748.500	2.065.000	-63,75%
424118	Pendapatan Penyediaan Barang	316.645.038	4.220.017.910	-92,50%
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	476.741.010	161.437.948	195,31%
Jumlah		11.715.259.644	7.625.711.406	53,63%

Pendapatan jasa layanan kepada masyarakat pada TA 2025 meningkat sebesar 53,63 persen jika dibandingkan pada TA 2024. Hal ini disebabkan karena:

- Adanya peningkatan pendapatan jasa pelayanan pendidikan (424112) sebesar 237,80 persen. Pendapatan jasa pelayanan pendidikan merupakan pendapatan yang berasal dari pendapatan biaya pendaftaran taruna baru, biaya seleksi taruna baru, biaya pendidikan taruna, permakanaan taruna, sewa asrama, pelatihan kelas Bahasa Jepang, dan biaya wisuda taruna. Pendapatan jasa pelayanan pendidikan mengalami peningkatan karena pendapatan permakanaan taruna yg sebelumnya menggunakan akun 424118

(Pendapatan Penyediaan Barang), pada TA 2025 berubah menggunakan akun 424112.

- b. Adanya peningkatan pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya (424119) sebesar 128,10 persen. Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan paket kunjungan edukatif (outdoor learning untuk siswa TK/SD) dan tiket masuk kolam pemancingan ikan. Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya meningkat karena adanya peningkatan jumlah pengunjung kolam pemancingan ikan.
- Pendapatan dari hasil kerjasama senilai Rp486.082.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari:
 - kerjasama dengan UNIDO terkait pengembangan kurikulum pendidikan seluruh satuan pendidikan lingkup KKP senilai Rp250.000.000,00; dan
 - kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Paser terkait kegiatan pelatihan mekanisasi bagi pelaku perikanan Kabupaten Paser senilai Rp236.082.000,00.
- Rincian pendapatan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 53
Rincian Pendapatan Usaha Lainnya

Akun	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik/ Turun (%)
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	114.202.196	72.109.076	58,37%
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	9.058	399.314.300	-100,00%
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	778.056.000	615.993.635	26,31%
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	519.725.000	-100,00%
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	1.164.000	3.873.284	-69,95%
Jumlah		893.431.254	1.611.015.295	-44,54%

Pendapatan usaha lainnya mengalami penurunan sebesar 44,54 persen. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan akun pendapatan sewa asrama yang sebelumnya menggunakan (TA 2024) menggunakan akun 424923, pada TA 2025 berubah menggunakan akun 424112.

- Rincian pendapatan PNBPN umum adalah sebagai berikut:

Tabel 54
Rincian Pendapatan PNBPN Umum

Akun	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik/ Turun (%)
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	69.876.182	-100,00%
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	65.468.148	-	100,00%
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	2.187.900	100,00%
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	2.879.500	60.642.126	-95,25%
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	5.492.930	100,00%
Jumlah		68.347.648	138.199.138	-50,54%

Pendapatan PNBPN umum mengalami penurunan sebesar 50,54 persen. Hal ini

disebabkan karena pada TA 2024 terdapat pengembalian belanja TAYL yang nilainya sangat signifikan (Tindak lanjut atau temuan BPK RI terkait tunjangan tugas belajar),

Jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasi pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai (Rp32.654.325.160,00) dan (Rp34.600.394.354,00). Arus kas keluar dari aktivitas operasi merupakan pembayaran atas belanja pegawai dan barang dari sumber dana Rupiah Murni-APBN dan belanja barang dari sumber dana pendapatan BLU serta penyetoran PNPB ke kas negara melalui Surat Setoran Bukan Pajak (SSBP). Rincian kas keluar dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut:

Tabel 55
Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi

URAIAN	TA 2025	TA 2024	Naik/ Turun (%)
Pembayaran Pegawai	-16.649.632.448	-16.941.245.761	-1,72%
Pembayaran Barang	-8.553.075.525	-5.740.690.570	48,99%
Pembayaran Jasa	-4.637.549.886	-6.609.395.780	-29,83%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	-907.271.397	-1.266.316.203	-28,35%
Pembayaran Pemeliharaan	-547.907.758	-2.531.071.662	-78,35%
Pembayaran Perjalanan Dinas	-1.290.540.498	-1.373.475.240	-6,04%
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	-68.347.648	-138.199.138	-50,54%
Total	-32.654.325.160	-34.600.394.354	-5,62%

Arus kas keluar dari aktivitas operasi pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 5,62 persen. Hal ini disebabkan karena pada TA 2025 ada kebijakan efisiensi anggaran. Sehingga arus kas bersih dari aktivitas operasi pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp3.322.994.290,00 dan Rp6.217.436.437,00 atau mengalami penurunan sebesar 46,55 persen.

Arus Kas bersih dari
Aktivitas Investasi
(Rp49.500.000,-)

F.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah arus kas masuk dari aktivitas investasi pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada arus kas masuk dari aktivitas investasi pada TA 2025 dan 2024.

Jumlah arus kas keluar dari aktivitas investasi pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai (Rp49.500.000,00) dan (Rp3.980.511.180,00). Arus kas keluar dari aktivitas investasi ini merupakan realisasi belanja modal pada TA 2025. Adapun rincian arus kas keluar dari aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

Tabel 56
Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi

URAIAN	TA 2025	TA 2024	Naik/ Turun (%)
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	0	-3.980.511.180	-100,00%
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0,00%
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00%
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	-49.500.000	0	100,00%
Total	-49.500.000	-3.980.511.180	-98,76%

Perolehan atas aset tetap lainnya senilai Rp49.500.000,00 merupakan realisasi untuk

pengadaan software aplikasi penerimaan taruna baru.

Sehingga arus kas bersih dari aktivitas investasi pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai (Rp49.500.000,00) dan (Rp3.980.511.180,00) atau mengalami penurunan sebesar 98,76 persen.

Arus Kas dari
Aktivitas
Pendanaan Rp0,-

F.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada arus kas dari aktivitas pendanaan pada BLU Politeknik KP Sidoarjo.

Arus Kas dari
Aktivitas Investasi
Rp0,-

F.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Jumlah arus kas masuk dari aktivitas transitoris pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada arus kas dari aktivitas transitoris pada BLU Politeknik KP Sidoarjo.

Saldo Awal Kas
Rp4.116.118.413,-

F.5. Saldo Awal Kas

Saldo awal kas pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp4.116.118.413,00 dan Rp1.879.193.156,00.

Saldo Akhir Kas
Rp7.389.612.703,-

F.6. Saldo Akhir Kas

Saldo akhir kas pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp7.389.612.703,00 dan Rp4.116.118.413,00. Saldo akhir kas diperoleh dari saldo awal kas senilai Rp4.116.118.413,00 ditambah kenaikan kas senilai Rp3.273.494.290,00. Adapun rincian saldo akhir kas pada BLU adalah sebagai berikut:

Tabel 57
Rincian Saldo Akhir Kas pada BLU

No.	Keterangan	Bank dan No.Rekening	Saldo
1	Rekening Ops. Penerimaan	Bank Mandiri No.Rek 1410008911380	0,00
2	Rekening Ops. Penerimaan	BNI No.Rek 2024778897	1.000.000,00
3	Rekening Ops. Penerimaan	BTN No.Rek 0006201300010707	7.388.516.972,94
4	Rekening Dana Kelolaan	Bank Mandiri No.Rek 1410001656438	45.157,37
	Rekening Dana Kelolaan	BTN No.Rek 0006201300010723	1.515,24
5	Rekening Ops. Pengeluaran	BTN No.Rek 0006201300010715	49.058,11
6	Rekening Ops. Pengeluaran	Bank Mandiri No.Rek 1410000622035	0,00
Jumlah			7.389.612.703,66

G. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas adalah Laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan nilai ekuitas pada tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

*Ekuitas Awal
Rp65.529.994.401,-*

G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp65.529.994.401,00 dan Rp Rp63.019.442.827,00. Nilai ekuitas awal tahun 2025 nilainya sama dengan nilai ekuitas akhir tahun 2024.

*Surplus/ Defisit LO
Rp46.057.985,-*

G.2 Surplus / Defisit LO

Jumlah Surplus/ Defisit LO pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp46.057.985,00 dan Rp1.835.648.548,00. Surplus/ Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa. Nilai Surplus/ Defisit LO pada Laporan Perubahan Ekuitas pada TA 2025 per 31 Desember 2025 nilainya sama dengan nilai Defisit LO pada Laporan Operasional TA 2025 per 31 Desember 2025.

*Dampak kumulatif perub
kebijakan akuntansi
/keslhn m'dasar
Rp0,-*

G.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada Dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi / kesalahan mendasar pada TA 2025 per 31 Desember 2025.

*Penyesuaian nilai aset
Rp0,-*

G.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian nilai aset pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi nilai persediaan
Rp0,-*

G.3.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Tidak ada koreksi nilai persediaan pada TA 2025 per 31 Desember 2025.

Selisih Revaluasi Aset
Rp0,-

G.3.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada selisih revaluasi aset tetap pada TA 2025 per 31 Desember 2025.

Koreksi Aset Tetap
(Rp11.946.825,-)

G.3.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi pencatatan aset non revaluasi pada TA 2025 per 30 September 2025 dan 2024 senilai (Rp11.946.825,00) dan Rp532.740.190,00. Nilai tersebut berasal dari:

- Akumulasi penyusutan transaksional dari reklasifikasi BMN berupa peralatan dan mesin (peralatan drumband) menjadi aset tetap lainnya pada tanggal 19 September 2025 senilai Rp6.400.226,00
- Beban penyusutan gedung dan bangunan yang berasal dari kapitalisasi pemeliharaan gedung kantor Pelayanan Publik senilai Rp2.446.274,00
- Akumulasi Penyusutan gedung dan bangunan yang berasal dari kapitalisasi pemeliharaan gedung kantor Pelayanan Publik senilai (Rp20.793.325,00).

Lain-lain Rp123.875,-

G.3.5 Lain-Lain

Lain-lain pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp123.875,00,00 dan (Rp46.466.500,00,00). Nilai tersebut merupakan jurnal balik atas penyisihan piutang TA 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 58
Rincian Lain-lain

No	Uraian	Nominal	Penyisihan Piutang
1	Piutang biaya pendidikan	11.800.000	59.000
2	Piutang permakanan taruna	11.400.000	57.000
3	Piutang sewa asrama	1.575.000	7.875
Jumlah		24.775.000	123.875

Transaksi Antar Entitas
Rp369.671.122.267,-

G.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp369.671.122.267,00 dan Rp188.629.336,00. Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Saldo transaksi antar entitas pada TA 2025 berasal dari transfer masuk BMN dari Badan Riset dan Inovasi Nasional sesuai BAST Nomor B-3595/II.2/PL.02.01/8/2025 atau Nomor 835/SJ/PL.750/VIII/2025 tanggal 7

Agustus 2025 senilai Rp370.101.912.871,00 dikurangi nilai penyusutan transaksional senilai Rp430.790.604,00. Adapun rincian transaksi antar entitas adalah sebagai berikut:

Tabel 59
Rincian Transaksi Antar Entitas

No	Keterangan	Qty	Nilai	Total	Penyusutan Transaksional
1	Tanah Bangunan Laboratorium	9 Ha	367.343.435.000	367.343.435.000	0
2	Tanah untuk Jalan Khusus Komplek	262 m2	1.258.091.000	1.258.091.000	0
3	Mesin Pemotong Rumput	2 Buah	4.994.000	9.988.000	-9.988.000
4	Mesin Pemotong Rumput	1 Buah	3.459.500	3.459.500	-3.459.500
5	Mesin Pemotong Rumput	1 Buah	4.870.250	4.870.250	-4.870.250
6	Mesin Pemotong Rumput	1 Buah	2.475.000	2.475.000	-2.227.500
7	Alat Pencacah Daun	1 Buah	6.600.000	6.600.000	-6.600.000
8	Analitical Balance (Alat Lab.Microbiologi)	2 Buah	2.750.000	5.500.000	-5.500.000
9	Televisi	1 Buah	2.090.000	2.090.000	-2.090.000
10	Handy Talky	3 Buah	1.485.000	4.455.000	-4.455.000
11	Kasur/Spring Bed	2 Buah	764.500	1.529.000	-1.529.000
12	Lemari Besi/Metal	1 Buah	2.195.486	2.195.486	-2.195.486
13	Lemari Besi/Metal	1 Buah	2.656.500	2.656.500	-2.656.500
14	Tempat Tidur Besi	2 Buah	2.277.000	4.554.000	-4.554.000
15	AC Split	1 Buah	7.150.000	7.150.000	-7.150.000
16	AC Split	1 Buah	4.015.000	4.015.000	-4.015.000
17	Kursi Besi/Metal	2 Buah	437.525	875.050	-875.050
18	Mixer (Alat Lab. Pertanian)	1 Buah	21.191.500	21.191.500	-21.191.500
19	Mesin Pengering	1 Buah	18.727.500	18.727.500	-18.727.500
20	Dispenser	1 Buah	2.310.000	2.310.000	-2.310.000
21	Meja Kerja Kayu	1 Buah	1.980.000	1.980.000	-1.980.000
22	Incubator (Alat Lab.Pertanian)	1 Buah	14.357.750	14.357.750	-14.357.750
23	Mesin Pengayak	1 Buah	15.606.250	15.606.250	-15.606.250
24	Bangunan Fasilitas Umum Lainnya (Pendopo)	1 Unit	273.567.485	273.567.485	-38.299.450
25	Bangunan Fasilitas Umum Lainnya (Toilet)	1 Unit	98.046.900	98.046.900	-13.726.566
26	Pagar Permanen	1 Unit	196.632.480	196.632.480	-44.223.675
27	Pagar Permanen	1 Unit	61.299.000	61.299.000	
28	Pagar Permanen	1 Unit	24.937.000	24.937.000	-34.787.604
29	Pagar Permanen	1 Unit	185.581.000	185.581.000	
30	Gedung Pos Jaga Permanen	1 Unit	80.514.100	80.514.100	-14.752.022
31	Bangunan Industri Lainnya	1 Unit	99.032.120	99.032.120	-15.845.136
32	Bangunan Gedung untuk Pos Jaga Lainnya	1 Unit	199.402.000	199.402.000	-31.904.320
33	Jalan Khusus Komplek	1	144.789.000	144.789.000	-100.913.545
Total				370.101.912.871	-430.790.604
Transaksi Antar Entitas					369.671.122.267

Ekuitas Akhir
Rp435.235.351.703,-

G.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada TA 2025 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp435.235.351.703,00 dan Rp65.529.994.401,00.

H. PENGUNGKAPAN – PENGUNGKAPAN LAINNYA

H.1 Penjelasan SK Pejabat Pengelola Anggaran

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor KEP.28/MEN-KP/KU.611/2023 tanggal 14 Agustus 2023 Tentang Perubahan Kelima Puluh Empat Atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.79/MEN/KU.611/2019 Tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran Pada Kantor Daerah (Unit Pelaksana Teknis) di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan memutuskan bahwa :

- Dr. Yaser Krisnafi, S.St.Pi, MT selaku Direktur menjabat sebagai Kuasa Pengguna Anggaran Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 66/KEP.PKPS/2024 tanggal 19 Agustus 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.0039/BRSDM-POLTEK.SDA/KU.611/I/2021 tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar pada Satuan Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo memutuskan bahwa:

- Istiana, S.Pi, M.Sosio sebagai Pejabat Pembuat Komitmen; dan
- Asep Akmal Aonullah, M.Si sebagai Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor KEP.107/BRSDM-POLTEK.SDA/KU.110/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Perubahan Pertama Atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.2430/BRSDM-POLTEK.SDA/KU.110/XII/2021 tentang Pengangkatan Bendahara Pengeluaran dan/atau Bendahara Penerimaan pada Satuan Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo memutuskan bahwa:

- Ayuningrum Wulandari, SE, BNT sebagai Bendahara Pengeluaran; dan
- Fath Annisa Chazatin, A.Md sebagai Bendahara Penerimaan

H.2 Status Lahan Kampus Politeknik KP Sidoarjo

Berdasarkan Surat Pinjam Pakai Aset Milik Pemerintah Kab. Sidoarjo dengan politeknik KP Sidoarjo Nomor:593/3155/404.3.15/2015 tanggal 18 September 2015 menyebutkan bahwa jangka waktu berakhirnya perjanjian tersebut pada tanggal 15 April 2020. Disisi lain terdapat hasil rapat koordinasi permohonan persetujuan hibah aset tanah/lahan untuk sarana Pendidikan Politeknik KP Sidoarjo pada hari Kamis tanggal 3 Oktober 2019 bertempat di Ruang Rapat Inspektorat Jenderal lantai 3 Gedung Mina Bahari III KKP menghasilkan kesepakatan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Dewan Perwakilan

Rakyat Daerah (DPRD) Kab. Sidoarjo akan mengkaji lebih lanjut permohonan persetujuan hibah aset tanah/lahan seluas ± 170.080 m² untuk Sarana Pendidikan Politeknik KP Sidoarjo milik Pemkab Sidoarjo kepada KKP dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kampus Politeknik KP Sidoarjo seluas ± 100.080 m² yang berlokasi di Desa Buncitan, Kecamatan Sedati, Kab. Sidoarjo.
- b. Tanah/Lahan praktek Politeknik KP seluas ± 70.000 m² dari semula ± 177.785 m² yang berlokasi di Desa Banjar Kemuning, kec. Sedati, Kab. Sidoarjo, sedangkan sisanya seluas ± 107.785 m² diserahkan kembali ke Pemkab Sidoarjo.

Selanjutnya sesuai KMK No.526/KMK.05/2021 tentang Penetapan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal dan Politeknik KP Sidoarjo pada KKP sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLU. Status lahan Politeknik KP Sidoarjo ini menjadi hambatan bagi satker dalam peningkatan pelayanan terutama pembangunan gedung dan bangunan dalam memenuhi standarisasi dan akreditasi pendidikan.

H.3 Pengungkapan Capaian Rincian Output

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN pada TA 2025 pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo antara lain sebagai berikut:

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA

TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian/Lembaga	:	Kelautan dan Perikanan
Unit Organisasi	:	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Satuan Kerja	:	Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo
Fungsi	:	Ekonomi
Sub Fungsi	:	Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan
Program	:	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
Lokasi	:	Jawa Timur

Kode	Kegiatan	Belanja			Output				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
2376.A BW	Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan	250.000.000	193.727.654	77,49%	5	5	Kajian	100,00%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan
2376.P DE	Akreditasi Lembaga	516.440.000	463.120.194	89,68%	1	1	Unit	100,00%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan
2376.P DI	Sertifikasi Profesi dan SDM	130.000.000	10.700.000	8,23%	35	35	Orang	100,00%	Sisa anggaran merupakan anggaran yg diblokir
2376.Q DD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	111.619.000	42.200.000	37,81%	1	1	Kelompok Masyarakat	100,00%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan
2376.R AN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	400.000.000	49.500.000	12,38%	1	1	Unit	100,00%	Sisa anggaran merupakan anggaran yg diblokir
2376.R BJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	852.840.000	-	0,00%	1	1	Unit	100,00%	Anggaran diblokir
2376.S AC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	13.202.811.000	11.556.148.941	87,53%	625	634	Orang	101,44%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan
2378.E BA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.739.677.000	20.208.224.498	97,44%	1	1	Layanan	100,00%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan
2378.E BD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	13.000.000	12.957.200	99,67%	1	1	Layanan	100,00%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan
JUMLAH		36.216.387.000	32.536.578.487	89,84%	671	680	-		

H.4 Pengungkapan Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2025 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada **Prioritas Nasional 4** yaitu Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas dari 8 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

Pelaksanaannya di antaranya melalui 1 program prioritas dan 4 kegiatan prioritas, yang tersebar di satu satuan kerja dengan pagu mencapai **Rp1.880.899.000,00** dan realisasi sebesar **Rp554.820.194,00 (29,50%)** dengan rincian sebagai berikut:

Nama Satker	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Rincian Output	Target Rincian Output	Capaian Rincian Output	%
Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo	<u>2376.PDE</u> Akreditasi Lembaga	516.440.000	463.120.194	89,68%	Unit Kerja	1	1	100,0%
	<u>2376.QDD</u> Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	111.619.000	42.200.000	37,81%	Kelompok Masyarakat	1	1	100,0%
	<u>2376.RAN</u> Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	400.000.000	49.500.000	100,00%	Unit	1	1	100,0%
	<u>2376.RBJ</u> Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	852.840.000	-	0,00%	Unit	1	1	100,0%
JUMLAH		1.880.899.000	554.820.194	29,50%	-	4	4	100,0%

H.5 Pengungkapan Capaian Kontrak Kinerja BLU

LAPORAN CAPAIAN KONTRAK KINERJA PEMIMPIN BLU TAHUN ANGGARAN 2025

No	Indikator	Satuan	Target TA 2025	Realisasi	Bobot
I. Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel					
1	Margin EBITDA	%	8,51	10,22	100%
2	Rasio Efisiensi Operasional				100%
2a.	Rasio Pertumbuhan Layanan				50%
	1. Rasio Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa	%	9,01	8,75	
	2. Rasio Pertumbuhan Output Penelitian Terindeks atau Diterapkan oleh Masyarakat	%	5,00	-16,67	
2b.	Rasio Pertumbuhan Efisiensi Layanan	%	-5,72	-13,05	50%
3	Jumlah Pendapatan PNBP Operasional	Rp.	11.438.840.000	13.094.772.898	100%
4	Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama				100%
4a.	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset lainnya, dan Kerja Sama Non Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha	Rp.	1.190.938.000	1.612.347.606	70%
4b.	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	Rp.	40.000.000	114.202.196	30%
5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU	Indeks	3,50	3,88	100%
6	Modernisasi Pengelolaan BLU	%	70	70	100%
II. Layanan Prima					
7	Peserta Pendidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Sidoarjo yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja	Orang	168	168	100%
8	Jumlah Lulusan Politeknik KP Sidoarjo	Orang	197	196	100%
9	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Sidoarjo yang Kompeten	Orang	607	647	100%
10	Persentase Lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang bersertifikasi kompetensi	%	100	100	100%
11	Peningkatan Persentase Penerima Beasiswa	%	14	-0,34	100%
12	kajian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sidoarjo	Paket	5	6	100%

H.6 Ikhtisar Laporan Keuangan BLU Politeknik KP Sidoarjo

No	Uraian	Nilai		%
		2025	2024	
1	Laporan Realisasi Anggaran (LRA)			
	Pendapatan	13.163.120.546	9.644.752.839	36,48%
	Belanja	32.635.477.512	38.442.706.396	-15,11%
2	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)			
	SAL Awal	4.116.118.413	1.879.193.156	119,04%
	SAL Akhir	7.389.612.703	4.116.118.413	79,53%
3	Neraca			
	Aset Lancar	7.765.926.514	4.347.903.746	78,61%
	Aset Tetap	427.579.315.659	61.667.073.248	593,37%
	Aset Lainnya	54.312.500	7.381.250	635,82%
	Kewajiban Jangka Pendek	164.202.970	491.323.479	-66,58%
	Ekuitas	435.235.351.703	65.531.034.765	564,17%
4.	Laporan Operasional (LO)			
	Surplus / Defisit - LO	46.057.985	1.836.688.912	-97,49%
5.	Laporan Arus Kas (LAK)			
	Saldo Akhir Kas	7.389.612.703	4.116.118.413	79,53%
6.	Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)			
	Ekuitas Awal	65.531.034.765	63.019.442.827	3,99%
	Ekuitas Akhir	435.235.351.703	65.531.034.765	564,17%

H.7 Pengungkapan Penggunaan Saldo Awal Kas BLU TA 2025

No.	Penggunaan Saldo Awal Kas BLU	Kas BLU Yang Digunakan			Keterangan
		Belanja Barang	Belanja Jasa	Belanja Perjalanan Dinas	
1	3.515.927.000	2.471.761.720	66.900.000	459.215.464	Realisasi belanja barang yang berasal dari saldo awal kas BLU diantaranya yaitu untuk: - pembiayaan kegiatan penyusunan kurikulum pendidikan - pengadaan jasa catering taruna - pengadaan jasa penerimaan taruna baru - pembiayaan kegiatan penerimaan taruna baru - perjalanan dinas kegiatan penyusunan kurikulum pendidikan

H.8 Hasil Pemeriksaan KAP dan BPK atas LK TA 2025

Laporan Keuangan TA 2025 BLU Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo, telah dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Luthfi Muhammad & Rekan. Adapun rekomendasi dari hasil pemeriksaan oleh KAP adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan jurnal koreksi atas pembayaran kekurangan gaji dan tunjangan kinerja bulan Desember 2025 untuk pegawai atas nama Muhamad Fathoni senilai Rp1.040.364,00.

Pada TA 2025 terdapat 1 pegawai yang beralih dari jabatan pengelola laboratorium ke dalam jabatan fungsional pranata komputer per tanggal 1 Desember 2025, namun SK jabatan fungsional baru diterima pada bulan April 2026. Sehingga terdapat kekurangan pembayaran gaji dan tunjangan kinerja bulan Desember 2025. Atas kondisi tersebut KAP merekomendasikan agar dilakukan jurnal koreksi pada aplikasi SAKTI modul GLP pada periode 14 dengan rincian sebagai berikut:

(D)	511124	Beban Tunjangan Fungsional PNS	775.000
(D)	511125	Beban Tunjangan PPh PNS	94.538
(K)	212111	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	869.538

Pembayaran kekurangan pembayaran gaji tersebut telah dilakukan pembayaran dengan SPM No.00097A tanggal 6 April 2026 (kekurangan gaji) dan SPM No.00105A tanggal 13 April 2026

- b. Melakukan kapitalisasi aset berupa pemeliharaan gedung kantor Pelayanan Publik senilai Rp83.173.287,00

Pada TA 2025, terdapat pekerjaan pemeliharaan (523111) gedung kantor Pelayanan Publik berupa senilai Rp83.173.287,00 dan nilai tersebut telah memenuhi syarat untuk kapitalisasi aset. Atas kondisi tersebut, KAP merekomendasikan agar dilakukan kapitalisasi pada modul aset dan jurnal pada modul GLP periode 14 dengan rincian sebagai berikut:

(D)	133111	Gedung dan Bangunan	83.173.287
(K)	391116	Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	64.826.236
(D)	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.446.274
(K)	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	20.793.325
(D)	391116	Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	83.173.287
(K)	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	83.173.287

BPK telah sepakat dengan hasil rekomendasi KAP atas Laporan Keuangan TA 2024 agar dilakukan penjurnalan pada aplikasi SAKTI modul GLP periode 14.

LAMPIRAN